

Kode/ Rumpun Ilmu : 435/ Teknik Industri

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**ANALISIS MODEL PERILAKU TERENCANA DALAM MENGUKUR
PARTISIPASI WARGA DI BANK SAMPAH
(Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Oleh :

**Reni Dwi Astuti, S.T.P., M.T./ 60960135
Utaminingsih Linarti, S.T., M.T./ 60091574**

**Program Studi Teknik Industri
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN TAHUN AKADEMIK 2018/2019
NO KONTRAK : PHB-068/SP3/LPPM-UAD/IV/2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN HIBAH BERSAING
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Judul Penelitian : **Analisis Model Perilaku Terencana Dalam Mengukur Partisipasi Warga Di Bank Sampah (Studi Kasus Di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)**
Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 435 / Teknik Industri
Butir RIP** : Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan
TSE Penelitian*** : 11.02. Waste management and recycling
Tahapan Penelitian : Riset Terapan
TKT : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6 / 7 / 8 / 9 (lingkari salah satu)

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Reni Dwi Astuti, S.T.P., M.T.
b. NIY/NIP/NIDN : 60960135/-/0501047101
c. Fakultas/Program Studi : FTI/Teknik Industri
d. Pendidikan Terakhir : S2 Jabatan Akademik : AA
e. Nomor HP / Alamat email : 081226819689/ reni_dwiastuti@ie.uad.ac.id

Anggota Peneliti 1

a. Nama Lengkap : Utaminingsih Linarti, S.T., M.T.
b. Fakultas/Program Studi : FTI/Teknik Industri
c. Nomor HP / Alamat email : 083867874875/utaminingsih.linarti@ie.uad.ac.id

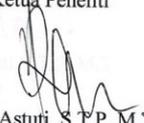
Lokasi Penelitian : Kab. Bantul, DIY
Lama Penelitian Keseluruhan : 8 bulan
Biaya Penelitian : Rp. 9.000.000,00
- Diusulkan ke UAD : Rp. 9.000.000,00
- Dana sumber lain : Rp. -

Yogyakarta, 18 November 2019

Mengetahui :
Dekan Fak. Teknologi Industri,


(Sunardi, S.T., M.T., Ph.D.)
NIY. 60010313

Ketua Peneliti


(Reni Dwi Astuti, S.T.P., M.T.)
NIY. 60960135

Menyetujui,
Kepala LPPM UAD


(Dr. Widodo, M.Si.)
NIP. 19600221 198709 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan surat ini kami menyatakan bahwa penelitian :

1. Judul Penelitian : **Analisis Model Perilaku Terence Mengukur Partisipasi Warga D Sampah (Studi Kasus Di Kabup Bantul, Daerah Istimewa Yogya**
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Reni Dwi Astuti, S.T.P., M.T.
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas/ Program Studi : Teknologi Industri/Teknik Indu
 - e. Alamat : Danukusuman GK IV no.1145
 - f. Alamat e-mail/ No.HP : [reni_dwiastuti@ie.uad.ac.id/](mailto:reni_dwiastuti@ie.uad.ac.id)
081226819689
1. Jumlah Anggota Peneliti : 1 orang
2. Lama penelitian : 8 bulan
3. Biaya yang diperlukan : Rp 9.000.000,00

Telah direvisi sesuai dengan masukan dan petunjuk yang disampaikan :

Yogyakarta, 18 November

Mengetahui
Reviewer

Dr.Surahma Asri Mulasari,S.Si.M.Kes.
NIY 60060538

Peneliti

Reni Dwi Astuti,S.T.P.,M
NIY 60960135

Alhamdulillahirabbil ‘aalamin. Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan banyak kenikmatan kepada seluruh hambaNya. Alhamdulillah, atas kemudahan yang diberikanNya, kami akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih juga kami haturkan kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, yaitu : para mahasiswa yang membantu dalam pengumpulan data (Reno, Bangun, Mitra, Dani, Andika, Julan, Ahmad, Rizal, Ibnu, dan Adi), para pengelola bank sampah di Kabupaten Bantul, mbak Rahma yang memberi masukan dalam penelitian dan penyusunan laporan. Kami juga bersedia menerima masukan untuk perbaikan penelitian ini. Terakhir, kami berharap penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya pengelola bank sampah dan Dinas Lingkungan Hidup maupun pemerintah terkait.

Hormat kami,

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Revisi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Abstrak	ix
BAB.I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Urgensi Penelitian	5
1.6. Luaran Penelitian dan Kontribusi bagi IPTEK	5
BAB.II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Pustaka	6
2.2. Teori Perilaku Manusia	8
2.3. Pengertian Partisipasi	10
BAB.III. METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian	11
3.2. Hipotesis Penelitian	12
3.3. Diagram Tulang Ikan Penelitian	13
3.4. Langkah Analisis	13
3.5. Bagan Alir Penelitian	14
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Data	16
4.2. Pengolahan Data	16
4.3. Pembahasan	20
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Peneliti	27
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	29
Lampiran 3. Profil Penelitian	36
Lampiran 4. Borang Capaian Luaran Penelitian	38
Lampiran 5. Lampiran Bukti Capaian Luaran	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Deskripsi rata-rata dan deviasi standar tiap variabel	16
Tabel 4.2. Koefisien regresi pada model 1	17
Tabel 4.3. Koefisien determinasi model 1	17
Tabel 4.4. Uji kolmogorov-smirnov residual model 1	18
Tabel 4.5. Koefisien determinasi model 2	19
Tabel 4.6. Koefisien regresi model 2	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram Tulang Ikan untuk Penyelesaian Permasalahan Riil	13
Gambar 3.2. Pengembangan Model Konseptual Penelitian ini	14
Gambar 3.3. Langkah/Tahapan Penelitian	15
Gambar 4.1. Model 1	16
Gambar 4.2. Model 2	17
Gambar 4.3. Ploting residual model 1	18
Gambar 4.4. Ploting residual model 2	19

ANALISIS MODEL PERILAKU TERENCANA DALAM MENGUKUR PARTISIPASI WARGA DI BANK SAMPAH (Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Reni Dwi Astuti, Utaminingsih Linarti

ABSTRAK

Meningkatnya volume sampah di Kabupaten Bantul merupakan persoalan yang harus dipecahkan. Salah satu yang dilakukan Pemkab adalah dengan menggalakkan bank sampah. Dari bank sampah yang ada, partisipasi warga masih rendah, sehingga tidak cukup signifikan mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. Salah satu faktor yang teridentifikasi di lapangan adalah rendahnya minat warga untuk bergabung di bank sampah. Untuk itu diperlukan studi mengenai perilaku warga sehingga bergabung di bank sampah dengan pendekatan teori perilaku yang direncanakan (*theory of planned behaviour*) ditambah dengan faktor *knowledge how and what* dan *knowledge of consequences*.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada anggota bank sampah. Jumlah responden sebanyak 1265 yang merupakan anggota bank sampah dari 29 bank sampah yang tersebar di Kabupaten Bantul. Metode analisis data menggunakan regresi linier.

Penelitian menunjukkan bahwa faktor sikap, kontrol perilaku, norma subyektif, *knowledge how and what*, dan *knowledge of consequences* secara signifikan mendorong niat warga bergabung di bank sampah dengan koefisien determinasi sebesar 43,4%. Perilaku bergabung di bank sampah dipengaruhi niat dengan koefisien determinasi sebesar 40,6%.

Kata kunci : bank sampah, *theory of planned behavior*, *knowledge how and what*, *knowledge of consequences*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bertambahnya jumlah penduduk di sebuah wilayah akan berdampak pada makin meningkatnya volume sampah di wilayah tersebut. Salah satu kabupaten yang mengalami masalah tersebut adalah Kabupaten Bantul. Menurut Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan, Bahan Berbahaya, Beracun, dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul, hingga akhir tahun 2017, volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan dalam satu hari mencapai 60 ton. (<https://jogja.antaranews.com/berita/345353/dinas-volume-sampah-bantul-60-ton-sehari>). Penumpukan sampah akan semakin besar jika tidak ada upaya mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA. <https://news.harianjogja.com/read/2018/08/28/500/936462/ini-penyebab-pemerintah-di-diy-kewalahan-kelola-sampah>.

Salah satu sektor yang sangat didukung Pemerintah Kabupaten Bantul untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah pariwisata. Untuk mendukung maraknya pariwisata di Bantul, Pemkab mencanangkan program “Bantul Bebas Sampah 2019”. Program ini tidak dimaksudkan untuk meniadakan sampah, namun lebih ditekankan bagaimana mengelola sampah dengan benar. Diantara aktivitas yang dilakukan untuk mendukungnya adalah membentuk bank sampah sebagai tempat warga masyarakat untuk mengumpulkan sampah dan mengolahnya dengan benar. Program bank sampah ini juga diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan.

Bank sampah untuk pertama kalinya digagas oleh Bambang Suwerda. Di Kabupaten Bantul, bank sampah juga dikenal sebagai Jaringan Penanganan Sampah Mandiri (JPSM). Program JPSM dilakukan untuk menggerakkan rumah tangga dalam pengelolaan sampah secara mandiri mulai dari mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah rumah tangga. Program yang dijalankan pemerintah Kabupaten Bantul ini menggunakan konsep bank sampah, yaitu konsep pengumpulan dan pemilihan sampah kering serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah (Rahab &

Widiyanto, 2015). Bank sampah merupakan salah satu program pemerintah yang dapat menjadi solusi penanganan masalah sampah secara kolektif dimana terjadi proses pengumpulan dan pemilahan sampah kering yang bisa digunakan dan/atau dimanfaatkan kembali.

Pendirian bank sampah di Kabupaten Bantul kemudian dilandasi dengan sejumlah kebijakan, yaitu UU RI No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, Permendagri No.33 Tahun 2010 tentang pedoman pengolahan sampah, dan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No.15 Tahun 2011 tentang pengelolaan sampah. Hingga 2018, jumlah bank sampah yang terdaftar di DLH Bantul mencapai 124. Namun demikian, 10 bank sampah terdaftar sudah tutup, sehingga tinggal 114. Hanya saja, pantauan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar bank sampah tidak banyak anggotanya. Partisipasi warga di bank sampah relatif masih kurang, dimana keterlibatan warga rata-rata baru 5%-10%. .

Salah satu penelitian terkait dengan pengelolaan sampah dilakukan oleh Davis, Philips, Read & Iida (2006) di Oxford Barat untuk mengetahui niat partisipasi masyarakat dalam melakukan daur ulang sampah. Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. Peneliti menggunakan komponen TPB yang terdiri dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol yang merupakan antesedan dari niat. Selain komponen TPB, peneliti juga menambahkan faktor norma, perilaku sebelumnya, faktor situasi, keuntungan daur ulang, peduli lingkungan, dan konsekuensi dari daur ulang untuk mengetahui niat partisipasi masyarakat untuk melakukan daur ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komponen TPB tidak signifikan mempengaruhi niat partisipasi masyarakat dalam melakukan daur ulang. Sementara itu keuntungan partisipasi, faktor situasi dan peduli lingkungan signifikan mempengaruhi niat partisipasi masyarakat dalam melakukan daur ulang.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Davis, et.all (2006) dapat disimpulkan bahwa niat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor sikap, norma subjektif, kontrol persepsi, keuntungan partisipasi, faktor situasional dan peduli lingkungan. Myafodsyeva (2012) mengungkapkan bahwa perilaku mendaur ulang sampah pada masyarakat

urban tidak ditentukan oleh perhatian terhadap lingkungan, namun sikap terhadap daur ulang dan penerimaan terhadap aturan yang berlaku (*legal norm*). Selain itu, kejelasan, kemudahan untuk dipahami, dan kemudahan akses informasi, berpeluang untuk meningkatkan partisipasi melakukan daur ulang.

Gadiraju (2016) menambahkan faktor *knowledge how and what* atau pengetahuan tentang bagaimana dan apa serta *knowledge of consequences* atau pengetahuan tentang konsekuensi pada model TPB untuk melihat niat dan perilaku partisipasi dalam melakukan daur ulang mahasiswa di *University of South Florida*. Hasil penelitian Gadiraju menunjukkan bahwa *knowledge how and what* dan *knowledge of consequences* signifikan mempengaruhi niat dan perilaku partisipasi mahasiswa dalam melakukan daur ulang. *Knowledge of consequences* atau pengetahuan tentang konsekuensi merupakan kecenderungan seseorang untuk menghubungkan tingkah lakunya sendiri dengan kesejahteraan orang lain (Park dan Ha, 2014). Menurut Young (1989), pengetahuan tentang bagaimana dan apa merupakan pengetahuan bagaimana mendaur ulang dan apa yang harus didaur ulang. Sampah dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan dibuang sesuai tempat sampah yang akan digunakan. Young (1989), dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kurangnya informasi seperti berapa banyak ruang yang harus dialokasikan untuk kegiatan daur ulang, atau berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk banyak hal, orang-orang dapat mencoba menghindari kegiatan yang terlepas dari sikap atau pendapat mereka. Informasi tentang cara mendaur ulang hanya faktor penjas untuk perilaku daur ulang jika mereka tidak akrab dengan daur ulang. Dalam kasus di mana orang mendaur ulang teratur, informasi atau pengetahuan tidak memberikan kontribusi dalam menjelaskan perilaku daur ulang. Sehubungan dengan dampak *knowledge of consequences*, Taman, dkk. (2014) menyatakan bahwa, “sulit bagi seseorang untuk merasa kuat melakukan suatu perilaku tanpa menyadari konsekuensi sendiri perilaku tersebut”. *Knowledge of consequences* telah ditemukan menjadi prediktor signifikan dari perilaku daur ulang (Tonglet, dkk., 2004).

Penelitian Riadi (2001) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat dalam program bank

sampah. Semakin baik tingkat pengetahuannya, maka tingkat partisipasinya akan makin baik. Kemajuan ditopang oleh penerapan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Berkembangnya ilmu pengetahuan maupun teknologi merubah sistem nilai. Seiring dengan perkembangan ini, masyarakat berpikir terhadap kesehatan lingkungan di sekitarnya juga ikut berubah.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dikaji lebih dalam faktor yang memengaruhi niat dan perilaku masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah sebagai nasabah. Penelitian ini menggunakan faktor dari teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dengan menambahkan faktor pengetahuan tentang bagaimana dan apa (*knowledge how and what*) dan pengetahuan tentang konsekuensi (*knowledge of consequences*) yang bisa mempengaruhi niat dan perilaku masyarakat untuk berpartisipasi sebagai nasabah dalam program bank sampah. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi bagi DLH untuk meningkatkan minat warga berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah.

1.2. Perumusan Masalah

Tingkat partisipasi warga di bank sampah rata-rata hanya 5%. Angka partisipasi warga yang hanya sedikit ini menjadikan bank sampah tidak cukup efektif untuk mengurai masalah sampah ini. Rendahnya partisipasi warga sebagai nasabah bank sampah di Bantul perlu ditingkatkan, mengingat bank sampah adalah salah satu cara yang diharapkan oleh Pemkab untuk mengurangi volume sampah dan mendukung program Bantul Bebas Sampah 2019. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian perilaku masyarakat, sehingga diketahui faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat untuk terlibat aktif sebagai nasabah bank sampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang terdiri dari variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol persepsi (*perceive behaviour control*), dengan menambahkan variabel *knowledge how and what* dan *knowledge of consequences*.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji variabel yang membentuk perilaku masyarakat terlibat di bank sampah. Variabel yang diteliti meliputi variabel sikap, norma subyektif, kontrol persepsi, variabel *knowledge how and what* dan *knowledge of consequences*. Penelitian dilakukan di Kabupaten Bantul.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku warga untuk berpartisipasi sebagai nasabah bank sampah menggunakan pendekatan *theory of planned behavior*.

1.5. Urgensi Penelitian

Penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi pihak terkait yaitu Pemkab Bantul melalui DLH Kabupaten Bantul, sebagai bahan pertimbangan bagaimana meningkatkan tingkat partisipasi warga menjadi nasabah bank sampah. Peningkatan partisipasi dapat dilakukan dengan meningkatkan niat setelah sebelumnya diketahui faktor apa saja yang memengaruhi niat. Dengan diketahui faktor-faktor yang memengaruhi niat, maka dapat dibuat kebijakan yang relevan dengan faktor-faktor tersebut.

1.6. Luaran Penelitian dan Kontribusi bagi IPTEK

Luaran dari penelitian ini adalah :

1. Laporan Penelitian
2. Publikasi melalui jurnal nasional “Jurnal Ilmiah Teknik Industri” (JITI-UMS)

Adapun kontribusi bagi IPTEK adalah

1. Hasil dari penelitian dapat menjadi kajian literatur seputar bank sampah bagi masyarakat.
2. Sebagai bahan kajian yang terkait dengan *social engineering*, khususnya kaitannya dengan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah. ilaku, khususnya dengan pendekatan TPB.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Konseptual model perilaku yang digunakan merujuk *Theory Planned Behaviour* (TPB). Dalam model ini dijelaskan bahwa niat merupakan faktor antesenden yang bereaksi langsung pada perilaku. *Self-identity* merupakan variabel yang harus ditambahkan pada model perilaku secara meningkat dan hal tersebut dijelaskan dalam TPB. Hal tersebut sesuai dengan konsep bahwa pribadi (*self*) sebagai pembuat perilaku (McGuire, 2015). TPB lebih menekankan pada ukuran niat daripada nilai perilaku aktual. TPB menggambarkan hubungan antara sikap – niat – perilaku seorang pelaku dan berasumsi bahwa perubahan pada kepedulian dan niat mendorong aksi (Prager, 2012).

Davis, dkk (2006) melakukan penelitian mengenai *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk mengkaji perilaku masyarakat melakukan daur ulang sampah. Penelitian menggunakan metode regresi ganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pembentuk TPB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat Oxford Barat dalam melakukan daur ulang sampah. Sedangkan faktor TPB ditambah keuntungan partisipasi (*outcome*) secara simultan mempengaruhi niat secara signifikan. Hasil penelitian Saputro (2013) menunjukkan bahwa manfaat lingkungan dan ekonomi, ajakan teman atau tetangga, keramahan petugas, serta tersedianya sarana dan prasarana dapat memengaruhi masyarakat untuk menjadi nasabah bank sampah. Sementara penelitian di bank sampah di Cibangkong, Bandung menunjukkan bahwa pengetahuan manfaat pengelolaan sampah dan sikap terhadap pengelolaan sampah berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat aktif di bank sampah.

Agar program bank sampah bisa terlaksana dengan baik, pada prinsipnya diperlukan rekayasa sosial (*social engineering*) untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Pelaksanaan kegiatan bank sampah dapat memberikan output nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan (Kementrian

Lingkungan Hidup, 2011). Penelitian Wulandari (2016) di Bank Sampah Asri Mandiri di RW 06 Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa partisipasi nasabah memiliki hubungan dengan kepemimpinan. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ketua bank sampah menggunakan pengendalian *utiliter*, yaitu menawarkan keuntungan kepada warga, sehingga partisipasi warga berorientasi pada keuntungan (*outcome*). Sedangkan penelitian Manalu dkk. (2013) yang dilakukan di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan, Medan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara peran serta petugas kesehatan dan tokoh masyarakat terhadap partisipasi masyarakat dalam program bank sampah. Hasil penelitian ini menggunakan korelasi bivariat dan menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi partisipasi warga adalah pekerjaan, umur, pengetahuan, ketersediaan tempat sampah, dan profit (*outcome*). Sedangkan faktor pendidikan, sikap, ketersediaan tempat memilah sampah tidak berhubungan dengan partisipasi.

Dari hasil penelitian berjudul “Pengujian Model Pengaktivasian Norma Personal dalam Perspektif Pemasaran Sosial” (2015) diketahui bahwa pengaktivasian norma personal berperan penting dalam mendorong motivasi masyarakat dalam berpartisipasi pada kegiatan bank sampah untuk mengurangi dampak negatif sampah. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Banyumas ini menunjukkan bahwa anggapan tanggung jawab, norma subjektif, dan kemampuan berpengaruh signifikan pada proses pengaktivasian norma personal, selain itu norma personal dan kemampuan memiliki pengaruh positif pada partisipasi masyarakat pada program bank sampah.

Penelitian ini akan dilakukan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dasar masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah. Prager (2012) menjelaskan model perilaku dengan pendekatan *Value-Belief-Norm Theory* dan *Theory of Interpersonal Behaviour*. Salah satu model yang digunakan adalah *Triandi's Model*. Model ini menjelaskan bahwa perilaku juga dipengaruhi oleh peran kebiasaan (*habit*). Faktor yang mendorong perilaku dan menekankan pada adanya kondisi yang memfasilitasi terealisasinya niat.

Botetzgias dkk (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh moral terhadap intensi atau niat melakukan daur ulang sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moral berpengaruh terhadap niat mendaur ulang sampah. Moral dalam hal ini berkaitan dengan kepedulian atau tanggungjawab seseorang terhadap lingkungan. Penelitian Tagiraju (2016) dan Poskus (2015) juga menunjukkan bahwa faktor *moral norm*, dalam hal ditunjukkan dengan sikap bahwa melakukan daur ulang adalah sesuatu yang benar untuk dilakukan, berpengaruh terhadap perilaku mendaur ulang sampah.

Sementara itu, hasil penelitian Ittiravivongs (2011) dan Davis (2004) menunjukkan bahwa faktor situasional yang berkaitan dengan fasilitas pengelolaan sampah, memengaruhi perilaku mengelola sampah baik secara langsung maupun melalui variabel niat.

Gadiraju (2016) melakukan penelitian untuk mengkaji faktor yang memengaruhi anak muda melakukan daur ulang. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman daur ulang masa lalu adalah kontributor utama perilaku daur ulang, norma moral, pengetahuan tentang bagaimana dan apa yang harus mendaur ulang dan pengetahuan tentang konsekuensi juga prediktor signifikan dari perilaku daur ulang. Dengan kata lain, orang lebih mungkin untuk membentuk niat untuk mendaur ulang, ketika mereka memiliki pengalaman sebelumnya dengan daur ulang, jika mereka pribadi merasa daur ulang adalah hal yang benar untuk dilakukan, ketika mereka memiliki pengetahuan yang sesuai tentang daur ulang, dan ketika mereka menyadari konsekuensi dari daur ulang.

2.2. Teori Perilaku Manusia

Diantara teori mengenai perilaku manusia, ada teori yang dikenal sebagai ***Theory of Planned Behavior (TPB)***. *Theory of Planned Behavior (TPB)* adalah teori yang digunakan untuk mengkaji perilaku manusia. TPB dikembangkan dari *Theory Reasoned of Action (TRA)* oleh Ajzen dan Fishbein. TPB dikembangkan untuk mengatasi kekurangan dari teori sebelumnya, dimana dalam TRA, niat seseorang akan mendorongnya untuk berperilaku. Faktor yang memengaruhi niat

menurut TRA adalah sikap dan norma subjektif. Karena sikap dan norma subjektif tidak dapat mengontrol seseorang dalam berperilaku, maka dalam TPB ditambahkan faktor kontrol persepsi sebagai salah satu yang memengaruhi niat. Pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) perilaku seseorang ditentukan oleh niat (*intention*). Niat (*intention*) menggambarkan seberapa kuat seseorang bermaksud untuk mencoba atau seberapa banyak sebuah usaha mereka direncanakan untuk dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah perilaku (Ajzen,1991). Niat merupakan indikasi seberapa besar seseorang individu akan berusaha untuk memunculkan tingkah laku tertentu (Ajzen,1998). Niat pada dasarnya dipengaruhi oleh tiga faktor antara lain : sikap, norma subyektif, dan kontrol persepsi.

Sikap merupakan evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan individu dalam melakukan tingkah laku. Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk berespon terhadap suatu obyek yang dinyatakan secara konsisten dalam perasaan menyukai atau tidak menyukai suatu obyek tersebut (Ajzen,1998). Sikap merupakan antesedan dari niat. Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Sikap terhadap perilaku mengacu pada derajat mana seseorang memiliki penilaian evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku (Ajzen,1991).

Norma subjektif adalah persepsi individu dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku, sedangkan kontrol persepsi merupakan persepsi individu terhadap kemampuan pribadi untuk melakukan perilaku. Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen,1991). Norma subjektif merupakan presepsi seseorang yang secara signifikan terbentuk berdasarkan keinginan dan tekanan dari pihak lain (orang yang menjadi acuan/refrensi) untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen,1991). Sehingga dapat disimpulkan norma subjektif merupakan presepsi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang terbentuk dari keyakinan atau tekanan sosial.

Ajzen (1998) mendefinisikan kontrol persepsi sebagai faktor yang menggambarkan persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya menampilkan tingkah laku tertentu yang diasumsikan sebagai refleksi pengalaman masa lalu dan hambatan yang diantisipasi. Kontrol persepsi diasumsikan mempunyai implikasi motivasi terhadap niat. Motivasi seseorang dipengaruhi oleh bagaimana tingkat kesulitan dari suatu perilaku yang disadari menjadi nyata, sebagaimana persepsi mengenai bagaimana seseorang individu mampu menampilkan suatu perilaku (Wayanthi, 2012). Kontrol persepsi merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu pada suatu hal tertentu yang didasarkan karena adanya faktor dukungan dan ketersediaan sumber daya dan prasarana.

2.3. Pengertian Partisipasi

Partisipasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan atau peran serta. Menurut H.A.R. Tilaar, (2009:287) partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakat. Sedangkan menurut Fasil Djalal dan Dedi Supriadi (2001) partisipasi juga dapat berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah peran serta seseorang dalam suatu kegiatan baik dari perencanaan, pengembangan sampai pada pengambilan keputusan dan pemberi saran serta pendapat.

Menurut Soemarto (2003) partisipasi masyarakat adalah proses ketika warga sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kebijakan – kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka. Conyer (dalam Soetomo, 2006) mengemukakan partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat secara sukarela yang didasari oleh determinan dan kesadaran diri masyarakat itu sendiri dalam program pembangunan.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Obyek penelitian merupakan warga masyarakat di Kabupaten Bantul yang daerah tempat tinggalnya memiliki kegiatan bank sampah. Kajian penelitian merupakan permasalahan investigasi faktor berpengaruh dalam perilaku partisipasi pada kegiatan bank sampah dengan mengembangkan model teori perilaku yang terencana atau *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif eksploratori. Alat ukur yang digunakan dikembangkan dari berbagai penelitian mengenai perilaku seseorang dalam pengelolaan sampah. Pengembangan kuesioner telah dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu : penyusunan kuesioner awal; melakukan *face validity* dengan pakar terkait, yaitu : pakar psikometri dan penggiat bank sampah; dan melakukan uji validitas dan reliabilitas secara statistik.

Kuesioner diberikan kepada masyarakat sebagai input untuk membuat pengembangan model kerangka kerja sistematis investigasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku masyarakat. Pengembangan model perilaku pada penelitian ini menggunakan model konseptual Davis, dkk (2006) sebagai dasar acuan, yaitu faktor-faktor yang digunakan dalam teori perilaku yang terencana (TPB) dan dua faktor lainnya, yaitu: pengetahuan tentang bagaimana dan apa (*knowledge how and what*) dan pengetahuan tentang konsekuensi (*knowledge of consequences*). Berdasarkan teori perilaku yang terencana (TPB), variabel pengukur perilaku (*behaviour*) adalah niat (*intention*) individu. Sedangkan variabel pengukur niat (*intention*) adalah sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol persepsi (*perceived behaviour control*). Penentuan indikator untuk sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol persepsi (*perceived behaviour control*) berdasarkan kepercayaan individu (*personal believe*) (Ajzen, 1991).

3.2. Hipotesis Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- Y₁ : Perilaku (*Behavior*) masyarakat dalam partisipasi kegiatan bank sampah
- Y₂ : Niat (*Intention*) masyarakat partisipasi dalam kegiatan bank sampah
- X₁ : sikap (*Attitude*)
- X₂ : norma subjektif (*Subjective Norm*)
- X₃ : kontrol persepsi (*Perceived Behaviour Control*)
- X₄ : *knowledge how and what* (pengetahuan tentang bagaimana dan apa)
- X₅ : *knowledge of consequences* (pengetahuan tentang konsekuensi)

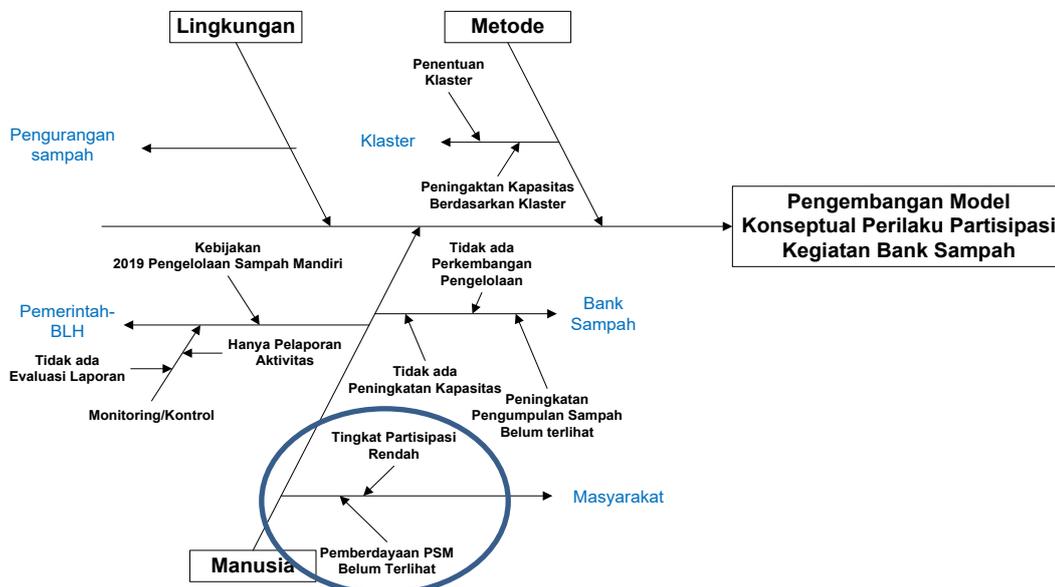
Penelitian ini mendefinisikan delapan hipotesis yang digunakan sebagai model konseptual model pengukuran perilaku. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. H1 : Variabel sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
2. H2 : Variabel norma subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
3. H3 : Variabel kontrol persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
4. H4 : Variabel *knowledge how and what* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
5. H5 : Variabel *knowledge of consequences* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
6. H6 : Variabel sikap, norma subjektif, kontrol persepsi, *knowledge how and what*, *knowledge of consequences* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.

7. H7 : Variabel niat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku masyarakat dalam kegiatan bank sampah.

3.3. Diagram Tulang Ikan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada perumusan masalah dan penjelasan bagian sebelumnya maka untuk memperjelas penelitian ini dapat dilihat melalui diagram tulang ikan (*fish bone diagram*) pada gambar 3.1. Bagian penelitian kali ini ada di bagian yang dilingkari.



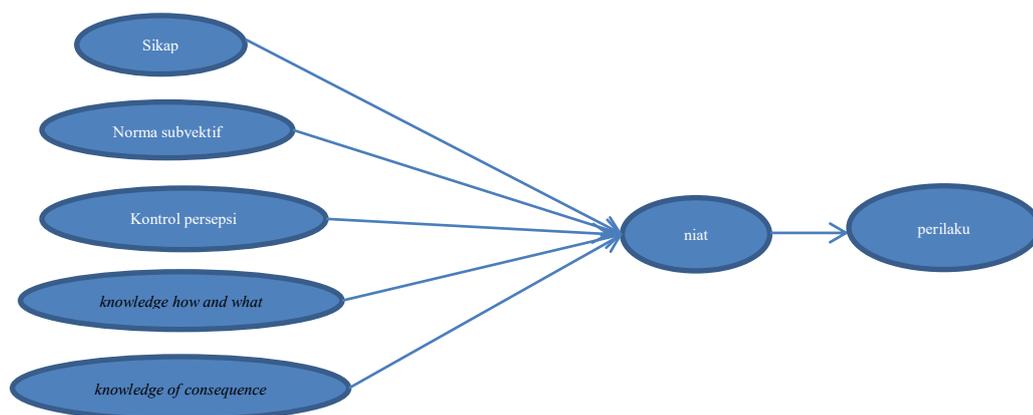
Gambar 3.1. Diagram Tulang Ikan untuk Penyelesaian Permasalahan Riil

3.4. Langkah Analisis

Rahab (2015) melakukan pengujian model aktivasi *personal Norm* (Norma Personal) pada partisipasi masyarakat. Perilaku akan dipengaruhi oleh adanya norma personal yang diukur melalui *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behaviour control*. Norma personal didefinisikan sebagai kewajiban moral individu. Sedangkan teori perilaku *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Azjen (1991) menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat (*intention*) individu yang diukur melalui *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behaviour control*. Langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendefinisian konseptual model dengan pendekatan berdasarkan variabel yang telah terbentuk

berdasarkan penelitian Azjen (1991). Model konseptual pengukuran perilaku berdasarkan TPB tersebut dapat dilihat pada gambar 3.2 Sedangkan model konseptual pengukuran perilaku penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3 dengan mengembangkan model konseptual pengukuran perilaku Davis, dkk (2006) dengan menambahkan tiga variabel yaitu *outcomes of activity* bank sampah, *concern for the environment*, *situational factor*. Penelitian tersebut lebih menekankan pada pengukuran terhadap niat (*intention*), tidak menggambarkan model perilaku dari studi kasus yang ada. Selanjutnya pengembangan model konseptual yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mengukur perilaku berdasarkan niat secara simultan berdasarkan kajian teoritis untuk kedua faktor yang ditambahkan.

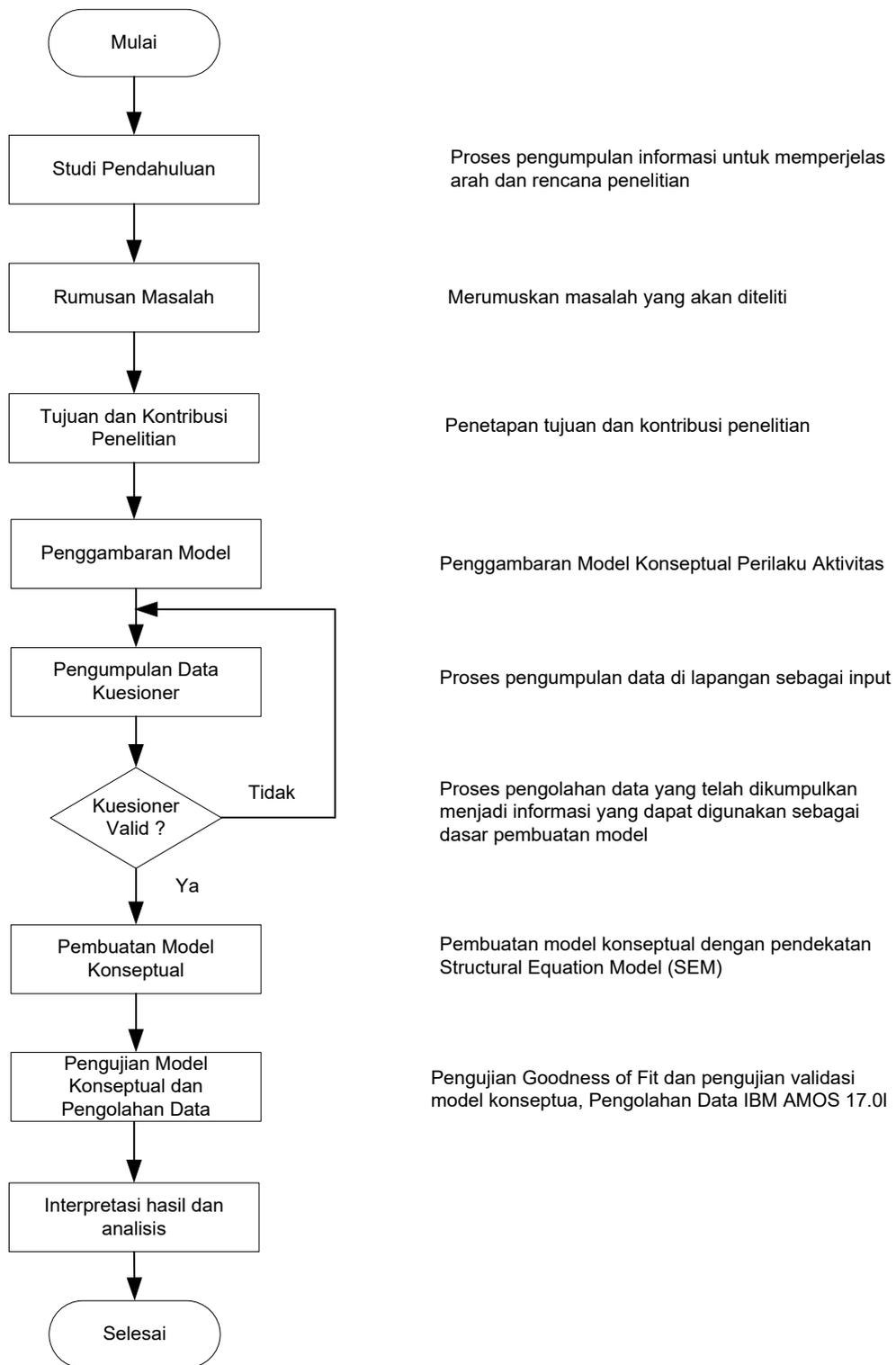
Pemilihan teori perilaku yang terencana (TPB) sebagai konsep dasar perilaku dapat dijelaskan bahwa kegiatan bank sampah merupakan aktivitas yang diharapkan keberlanjutan di masa yang akan datang dan mampu mengukur keberhasilan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah berdasarkan partisipasi aktif masyarakat. Nilai perilaku masyarakat masa lalu yang diukur melalui niat partisipasi dapat digunakan sebagai dasar investigasi nilai perilaku masyarakat yang akan datang.



Gambar 3.2. Pengembangan Model Konseptual Penelitian

3.5. Bagan Alir Penelitian

Secara garis besar langkah/tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.4



Gambar 3.3. Langkah/Tahapan Penelitian

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang ada pada lampiran 1, kepada anggota bank sampah. Jumlah data terkumpul sebanyak 1283 yang diambil dari 29 bank sampah yang ada di seluruh Kabupaten Bantul. Setelah kuesioner terkumpul kemudian dilakukan input data. Rekapitulasi data terdapat di lampiran 6.

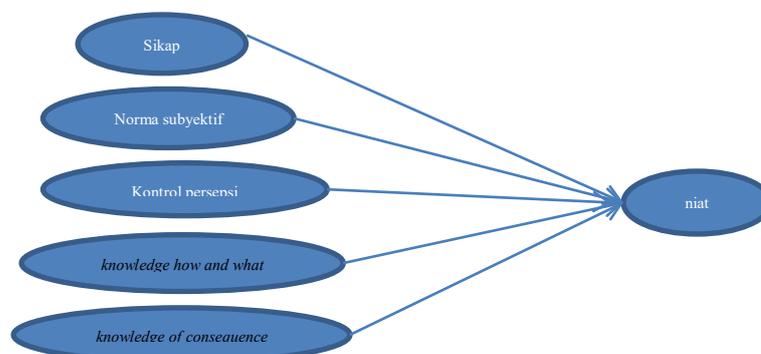
4.2. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS 20.0. Kuesioner yang terkumpul sebanyak 1283. Namun dari jumlah tersebut, yang terisi secara lengkap dan tidak terdapat data pencilan hanya 1265 buah. Deskriptif rata-rata dan deviasi standar masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.1.

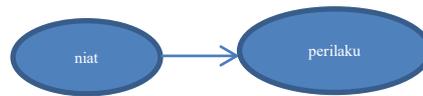
Tabel 4.1. Deskripsi rata-rata dan deviasi standar tiap variabel

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Niat	4,3180	,37538	1265
Sikap	4,3601	,38474	1265
Norma Subjektif	3,7289	,54002	1265
Kontrol Persepsi	3,8779	,41882	1265
Pengetahuan Bagaimana dan Mengapa	4,0636	,40658	1265
Konsekuensi Tentang Pengetahuan	4,3969	,40041	1265

Dalam penelitian ini, model konseptual penelitian dibagi menjadi dua model, yaitu model 1 dan model 2. Model tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1. dan 4.2.



Gambar 4.1. Model 1



Gambar 4.2. Model 2

Berikutnya dilakukan pengolahan data dengan metode regresi, baik untuk model 1 maupun model 2. Besarnya koefisien regresi model 1 ditampilkan pada tabel 4.2. Sedangkan tabel 4.3. menunjukkan besarnya koefisien determinasi model 1, yaitu sebesar 43,4%. Besarnya koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa niat dipengaruhi kelima variabel (sikap, norma subyektif, kontrol persepsi, *knowledge how and what*, dan *knowledge of consequences*) secara simultan sebesar 43,4%; sedangkan sisanya, yaitu sebesar 56,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4.2. Koefisien regresi pada model 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,829	,119		6,964	,000					
	Sikap	,396	,025	,406	15,778	,000	,594	,406	,334	,680	1,472
	Norma Subyektif	,041	,016	,059	2,588	,010	,253	,073	,055	,861	1,161
	Kontrol Persepsi	,065	,020	,073	3,290	,001	,255	,092	,070	,915	1,093
	Pengetahuan Bagaimana dan Mengapa	,139	,023	,151	6,023	,000	,418	,167	,128	,718	1,393
	Konsekuensi Tentang Pengetahuan	,180	,025	,192	7,269	,000	,503	,201	,154	,645	1,551

a. Dependent Variable: Niat

Tabel 4.3. Koefisien determinasi model 1

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659(a)	,434	,432	,28294

a Predictors: (Constant), Konsekuensi Tentang Pengetahuan, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi, Pengetahuan Bagaimana dan apa, Sikap

b Dependent Variable: Niat

Berdasarkan tabel 4.2, maka persamaan regresi untuk model 1 adalah :

$$Y_2 = 0,406 * X_1 + 0,059 * X_2 + 0,073 * X_3 + 0,151 * X_4 + 0,192 * X_5$$

Nilai signifikansi pengujian pengaruh masing-masing variabel independen terhadap niat (uji *t*) pada tabel 4.2 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing berpengaruh signifikan terhadap niat.

Uji asumsi normalitas residual terhadap model 1 dapat dilihat pada tabel 4.4 dan gambar 4.3. Berdasar tabel dan gambar tersebut, residual memenuhi asumsi normalitas dengan tingkat signifikansi 0,01.

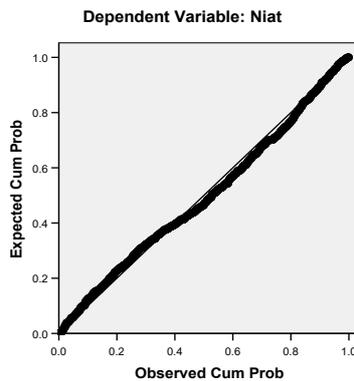
Tabel 4.4. Uji kolmogorov-smirnov residual model 1

		Unstandardized Residual
N		1265
Normal Parameters ^a		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28238428
Most Extreme Differences	Absolute	,040
	Positive	,040
	Negative	-,028
Kolmogorov-Smirnov Z		1,421
Asym p. Sig. (2-tailed)		,035

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3. Ploting residual model 1

Model 1 juga memenuhi asumsi bebas multikolinieritas, yang ditunjukkan besarnya nilai tolerance dan VIF pada tabel 4.2.

Sementara itu, koefisien determinasi dan regresi pada model 2 ditampilkan pada tabel 4.5 dan 4.6. Besarnya koefisien determinasi model 2 adalah 40,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku dipengaruhi niat sebesar 40,6%. Variabel lain yang tidak diteliti memengaruhi perilaku sebesar 59,4%.

Tabel 4.5. Koefisien determinasi model 2

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,405	,29610

a. Predictors: (Constant), Standardized Predicted Value

b. Dependent Variable: Perilaku

Tabel 4.6. Koefisien regresi model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,154	,008		498,949	,000
	Standardized Predicted Value	,244	,008	,637	29,355	,000

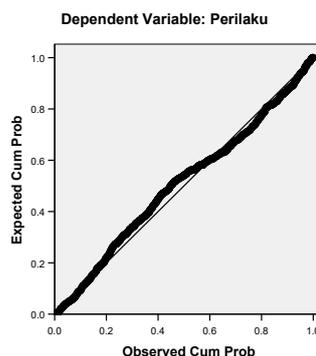
a. Dependent Variable: Perilaku

Dengan menggunakan tabel 4.6., persamaan regresi model 2 adalah :

$$Y_1 = 0,637 * Y_2'$$

Dengan uji t seperti terlihat pada tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa niat berpengaruh signifikan terhadap perilaku. Residual model 2 juga memenuhi asumsi normalitas sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.4.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.4. Ploting residual model 2

4.3. Pembahasan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata niat responden bergabung di bank sampah sebesar 4,3 dengan skala 1-5. Ini berarti niat warga termasuk besar. Demikian juga dengan sikap warga terhadap bank sampah, yang memiliki rata-rata skor mencapai 4,36. Secara umum dapat dikatakan bahwa warga Bantul memiliki sikap positif terhadap keberadaan bank sampah. Mereka mulai memiliki pandangan bahwa bank sampah dapat memberikan manfaat bagi lingkungan juga, memberi manfaat ekonomis, serta dapat mempererat silaturahmi. Pandangan positif terhadap bank sampah tersebut ternyata secara signifikan mampu memengaruhi warga untuk bergabung di bank sampah.

Norma subyektif memiliki rata-rata 3,73, menunjukkan bahwa persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku relatif tinggi. Hanya saja, jika dibandingkan variabel lain, norma subyektif memiliki nilai rata-rata paling rendah. Variabel ini juga secara signifikan berpengaruh terhadap niat. Warga Bantul, dengan karakternya sebagai warga pedesaan, umumnya masih memperhatikan masukan atau dorongan dari orang lain, terutama dari para tokoh, termasuk yang menjadi pengurus bank sampah.

Sementara itu, variabel kontrol persepsi yang merupakan persepsi individu terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk bergabung di bank sampah, memiliki nilai rata-rata 3,88, yang berarti cukup tinggi. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum warga merasa memiliki kemampuan untuk bergabung di bank sampah, menganggap bahwa tidak sulit untuk menjadi anggota bank sampah, serta tidak ada masalah jika menjadi anggota bank sampah. Variabel kontrol persepsi juga signifikan memengaruhi secara positif niat warga.

Variabel selanjutnya adalah *knowledge of how and what* yang memiliki rata-rata skor 4,06. Nilai ini dapat dikategorikan tinggi, yang berarti bahwa warga memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai bank sampah, keuntungan jika bergabung di bank sampah, pengelolaan sampah melalui bank sampah, serta berapa besar sumber daya, baik waktu maupun tenaga, yang dibutuhkan untuk menjadi anggota bank sampah. Pengetahuan yang baik terhadap hal ini menjadikan warga

terdorong untuk mengikuti bank sampah, yang dibuktikan dengan signifikansi pengaruh variabel tersebut terhadap niat.

Variabel penelitian terakhir yang signifikan memengaruhi niat adalah *knowledge of consequences*. Rata-rata skor variabel ini adalah 4,39 yang berarti tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa warga memahami konsekuensi ketika mengikuti bank sampah. Mengikuti bank sampah akan membuat lingkungan bersih dan nyaman, mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, serta bisa memberikan manfaat ekonomis yaitu keuntungan materi. Variabel ini juga signifikan memengaruhi niat.

Model 1 dalam penelitian memiliki koefisien determinasi sebesar 43,4%. Ini berarti bahwa kelima variabel independen yang diteliti mampu membentuk niat sebesar 43,4%. Sementara itu 56,6% dibentuk oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dalam beberapa penelitian mengenai daur ulang sampah, variabel manfaat daur ulang, ekonomis, situasional, dan sosial demografi dapat memengaruhi niat (Ittiravivong,2011). Hasil penelitian Astuti (2018) menunjukkan adanya variabel *outcome* yang memengaruhi warga ikut di bank sampah. Variabel ini diartikan sebagai keuntungan, baik secara materi maupun non materi, dengan adanya bank sampah tersebut.

Diantara variabel yang diteliti, sikap merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya, diikuti kemudian dengan *knowledge of consequences*, *knowledge how and what*, kontrol persepsi, dan terakhir norma subyektif. Penelitian Ahmad (2012) juga menunjukkan bahwa sikap terhadap pengelolaan sampah terpadu serta pengetahuan tentang manfaat sampah merupakan dua faktor yang signifikan mempengaruhi perilaku bergabung di bank sampah. Sementara dalam penelitian tentang niat bergabung di bank sampah dengan obyek Kota Yogyakarta, Astuti (2018) menyimpulkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh terhadap niat. Hasil ini berbeda dengan kondisi penelitian di Bantul, karena memang karakteristik maupun kultur warga di kedua wilayah tersebut berbeda.

Penelitian juga menunjukkan bahwa niat memengaruhi perilaku secara signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 40,6%. Variabel lain yang tidak diteliti berpeluang memberi kontribusi sebesar 59,4% terhadap perilaku. Penelitian

Manalu dkk (2013) yang dilakukan di Binjai, Medan, menyimpulkan bahwa faktor pekerjaan, usia, pengetahuan tentang pengelolaan sampah, ketersediaan kantong sampah, dan keuntungan ekonomis mengikuti bank sampah adalah faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi warga berpartisipasi di bank sampah. Dengan demikian, peningkatan niat, akan secara signifikan meningkatkan partisipasi, Peningkatan niat dapat dilakukan dengan meningkatkan sikap positif warga terhadap bank sampah, pengetahuan warga tentang bank sampah dan seputar pengelolaan sampah, dorongan dari pengelola bank sampah kepada warga untuk ikut bank sampah, dan meningkatkan kemampuan warga mengelola sampah dalam rangka meningkatkan kontrol persepsi.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa faktor sikap, kontrol persepsi, norma subyektif, *knowledge how and what*, dan *knowledge of consequences* berpengaruh signifikan terhadap niat dengan koefisien determinasi sebesar 43,4%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa niat secara signifikan memengaruhi perilaku untuk bergabung di bank sampah, dengan koefisien determinasi sebesar 40,6%.

5.2. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Bantul dapat berupaya untuk meningkatkan niat dan partisipasi warga bergabung di bank sampah dengan cara menggiatkan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah dan bank sampah, sehingga memunculkan sikap positif terhadap bank sampah dan memberikan keyakinan pada warga akan kemampuannya mengelola sampah melalui bank sampah.
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor selain yang sudah dikaji, untuk mengetahui kontribusi faktor tersebut terhadap niat dan perilaku warga bergabung di bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Irdam, 2018, Perilaku Penduduk terhadap Keberadaan Bank Sampah Sebagai Sarana Pendidikan Lingkungan, *Jurnal Geografi Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, No.2, Vol.1:63-73
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes (50:2), pp. 179-211.
- Ajzen, I. 1998. *Models of Human Social Behavior and Their Application to Health Psychology*. *Psychology and Health*, 13, 735-739.
- Ajzen, I. (2006). Constructing a TPB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations. dari World Wide Web: <http://www.people.umass.edu/aizen/pdf/tpb.measurement.pdf>. diakses tanggal 5 Juni 2017
- Ajzen, I. (2011). *Theory of Planned Behavior: A Bibliography*. dari World Wide Web: <http://people.umass.edu/aizen/tpbrefs.html>. Azjen, I diakses tanggal 5 Juni 2017
- Aryenti.2011. Peningkatan peran serta masyarakat melalui gerakan menabung pada bank sampah di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiaracondong Bandung. *Jurnal Pemukiman*, Vol. 6 (1), 40-46.
- Astuti, Reni Dwi dan Linarti, U. 2016. Penentuan klaster pengelolaan bank sampah Kota Yogyakarta. Laporan Penelitian Fundamental. Program Teknik Industri, FTI, tidak dipublikasikan, Universitas Ahmad Dahlan.
- Astuti,Reni Dwi dan Linarti, U. Analisis pengaruh faktor dalam TPB dan outcome terhadap niat warga bergabung di bank sampah (studi kasus di Kota Yogyakarta). *Prosiding SNTT FGDT 2018*.
- Botetzagias, Iosif, Chrisovalantis, and Antora-Fani Dima, 2015, Extending the Theory of Planned Behavior in the context of Recycling : the role of moral norm and of demographic predictors. www.researchgate.net, diakses tanggal 27 Agustus 2018.
- Corbett, Julia B., 2010, Theory of Planned Behavior, *The Encyclopedia of Science and Technology Communication*, pp. 578-582.
- Davis, G, et all. 2006. *Demonstrating the Need for the Development of Internal Research Capacity: Understanding Recycling Participation Using the Theory of Planned Behavior in West Oxfordshire,UK*. Resource, Conservation and Recycling 46, pp.111-127.

- Dudovskiy, John, 2013, The Model of Goal-Directed Behavior, <https://research-methodology.net/the-model-of-goal-directed-behaviour>, diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Fearon, James and Paul K.Adraki, 2014, Perceptions and Attitudes to Waste Disposal: An Assessment of Waste Disposal Behaviors in the Tamale Metropolis, *Journal of Environment and Earth Science*, No.1, Vol.4:16-22.
- Ghozali, I. 2014. *Model persamaan struktural, konsep dan aplikasi dengan program AMOS 22.0 edisi IV*.Badan Penerbit UNDIP Semarang.
- Hardi, Ardi Teristi, 2018, Diserbu Pemudik, Volume Sampah di Yogyakarta Diprediksi Naik, <http://mediaindonesia.com>, diakses tanggal 1 September 2018.
- Hines, J.M., Hungerford, H.R. and Tomera, A.N. (1986). Analysis Synthesis of Research on Responsible Environmental Behavior : A Meta-Analysis. *The Journal of Environmental Education*, 18(2), 1-8.
- Hwang, Y.-H., Kim, S.-I. and Jeng, J.-M. (2000). Examining the Causal Relationships Among Selected Antecedents of Responsible Environmental Behavior. *The Journal of Environmental Education*, 31 (4), 19-25
- Ittiravivongs, 2011, Factors Influence Household Solid Waste Recycling Behaviour in Thailand : an Integrated Perspective. *WIT Transactions on Ecology and The Environment*, Vol. 167:437-448, www.witpress.com.
- Johansson, K. (2017). Understanding recycling behavior: a study of motivational factors behind waste recycling. *WIT Transactions on Ecology and The Environment*, Vol 202, WIT Press, 401-414.
- Kartika, 2009, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menabung Sampah serta Dampak Keberadaan Bank Sampah Gemah Ripah (Kasus Masyarakat Dusun Badegan, Yogyakarta. *Skripsi*. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kusumaningtyas, D. A dan Rosyidah. 2015. *Screening dan Evaluasi Program Bank Sampah Kota Yogyakarta*. Laporan Penelitian Kerjasama Kelembagaan.
- Manalu, S.P, Cahaya, I, dan Marsaulina, I. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. jurnal.usu.ac.id/index.php/ws/article/download/6231/2644, diunduh tanggal 5 Desember 2016.

- Mauliana, A.S.2012. Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Sampah di Kecamatan Cimahi Utara serta Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Perencanaan Wilayah Kota*,Vol.23 No. 3.
- McGuire, N, M.2015. Environmental Education and Behavioural Change: An Identity-Based Environmental Education Model. *International Journal of Environmental & Science Education*.10(5).pp. 695-715
- Miafodzyeva, Sviatlana. 2012. *Recycling Behaviour of Householders in Multicultural Urban Areas : Case Study Jarva, Stockholm*. KTH Royal Institute of Technology School of Industrial Engineering and Management Departement of Industrial Ecology. Stockholm, Sweden.
- PERATURAN Menteri Lingkungan Hidup No.13 tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah
- Prager, K.2012. *How to Apply Theories of Behaviour Change to SEWeb and related public engagement ativities*. Project Action Number 04, Scotland's Environment
- Rahab, W.2015. Pengujian Model Pengaktivasian Norma Personal dalam Perspektif Pemasaran Sosial. *Mimbar*,Vol 31No.1
- Saputro, R. B. 2013. Proses Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah. Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia; Depok
- Suwerda. 2010. *Bank Sampah Kajian Teori*, Buku 1. Penerbit Weda Press. Yogyakarta.
- Wulandari, A. 2016. Kepemimpinan dan partisipasi masyarakat dalam Program Bank Sampah. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. *Skripsi*. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- <http://www.jogjakota.go.id/news/from-trash-to-cash-walikota-serahkan-timbangan-ke-pengurus-bank-sampah>. diakses tanggal 5 April 2017.
- <http://www.menlh.go.id/profil-bank-sampah-indonesia-2013>. diakses tanggal 5 April 2017.
- <http://www.antaraneews.com/berita/617262/yogyakarta-kerja-keras-raih-adipura-2017>). diakses tanggal 5 April 2017.
- <http://uad.ac.id/id/berita/solusi-darurat-sampah-kota-yogyakarta-keuntungan-dan-mafaatnya>. diakses tanggal 5 April 2017

Lampiran 1. Kontrak penelitian



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Gondosuli No. 1B Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website : lppm.uad.ac.id, email : lppm@uad.ac.id

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: PHB-068/SP3/LPPM-UAD/IV/2019

Pada hari ini, **Senin** tanggal **Delapan** bulan **April** tahun **Dua ribu sembilan belas (08-04-2019)**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Dr. Widodo, M.Si.**
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. Nama : **RENI DWI ASTUTI, S.TP., M.T.**
Jabatan : Dosen/Peneliti pada Program Studi **Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri** Universitas Ahmad Dahlan (UAD), selaku Ketua Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak menyatakan setuju dan mufakat untuk mengadakan perjanjian pelaksanaan penelitian untuk selanjutnya disebut Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

JUDUL PENELITIAN

Pasal 1

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan menerima pekerjaan dari PIHAK PERTAMA berupa kegiatan pada skim **Penelitian Hibah Bersaing (PHB)**.
- (2) Judul penelitian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas adalah: **"ANALISIS MODEL PERILAKU TERENCANA DALAM MENGUKUR PARTISIPASI WARGA DI BANK SAMPAH (Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)."**

PERSONALIA PELAKSANA PENELITIAN

Pasal 2

Pelaksana kegiatan ini terdiri dari:

- Ketua Peneliti : **RENI DWI ASTUTI, S.TP., M.T.**
 Pembimbing/Konsultan :
 Anggota Peneliti 1 : **Utaminingsih Linarti., S.T, M.T**
 Anggota Peneliti 2 :

BENTUK DAN JANGKA WAKTU PERJANJIAN

Pasal 3

PIHAK KEDUA melaksanakan penelitian dalam jangka waktu paling lama **6 (enam) bulan** sejak ditandatangani SP3 ini, dan menyerahkan hasil laporan penelitian sementara kepada PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya pada **8 Oktober 2019**.

LUARAN/OUTPUT PENELITIAN

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk merealisasikan luaran/output penelitian seperti yang dijanjikan dalam proposal penelitian di luar Laporan Hasil Penelitian.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Gondosuli No. 1B Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website : lppm.uad.ac.id, email : lppm@uad.ac.id

BIAYA PENELITIAN DAN CARA PEMBAYARAN

Pasal 5

PIHAK PERTAMA menyediakan dana pelaksanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA sejumlah **Rp 9.000.000,00 (Sembilan juta rupiah)** yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2018/2019 dibayarkan melalui rekening bank atas nama Ketua Peneliti oleh Bidang Finansial UAD dengan tahapan sebagai berikut.

- (a) **Tahap I sebesar 70% x Rp 9.000.000,00 = Rp 6.300.000,00 (Enam juta tiga ratus ribu rupiah)** yang akan dibayarkan selambat-lambatnya dua minggu setelah SP3 ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dan PIHAK KEDUA telah mengunggah file scan SP3 ini pada portal UAD.
- (b) **Tahap II sebesar 30% x Rp 9.000.000,00 = Rp 2.700.000,00 (Dua juta tujuh ratus ribu rupiah)** yang akan dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan seluruh kewajibannya dalam jangka waktu seperti yang dimaksud dalam Pasal 3 serta dinyatakan benar dan lengkap.

PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN

Pasal 6

- (1) Khusus peneliti skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) wajib melakukan pembimbingan atau konsultasi dengan dosen pembimbing penelitiannya paling sedikit 3 (tiga) kali pembimbingan.
- (2) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) yaitu pembimbingan dalam hal:
 - a. penyusunan angket/kuesioner dan atau teknik pengumpulan data lainnya;
 - b. analisis data dan interpretasinya;
 - b. penyusunan hasil penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan.
- (3) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dituliskan dalam form pembimbingan yang ditandatangani oleh peneliti dan dosen pembimbing penelitian.

JENIS LAPORAN PENELITIAN

Pasal 7

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyusun dan menyampaikan laporan penelitian baik secara *on line* melalui portal UAD maupun *hardcopy* kepada PIHAK PERTAMA yang terdiri atas:
 - a. Laporan Kemajuan
 - b. Laporan Sementara
 - b. Laporan Akhir Penelitian
- (2) Berkas **Laporan Kemajuan** digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev) internal.
- (3) Berkas **Laporan Sementara** digunakan sebagai bahan kolokium laporan penelitian.
- (4) Berkas **Laporan Akhir Penelitian** merupakan revisi dari Laporan Penelitian Sementara yang telah dikolokiumkan.

MONITORING DAN EVALUASI

Pasal 8

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) internal pelaksanaan penelitian, baik secara administrasi maupun substansi.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) PIHAK KEDUA diharuskan MENYIAPKAN SEMUA DOKUMEN/BUKTI kemajuan pelaksanaan penelitiannya guna kepentingan monev.
- (4) Waktu pelaksanaan monev akan ditentukan oleh PIHAK PERTAMA.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Gondosuli No. 1B Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website : lppm.uad.ac.id, email : lppm@uad.ac.id

KOLOKIU LAPORAN PENELITIAN

Pasal 9

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan **Laporan Penelitian Sementara** sebagai bahan kolokium selambat-lambatnya **8 Oktober**.
- (2) Ketua Peneliti wajib hadir dan mempresentasikan hasil penelitiannya pada kolokium **Laporan Penelitian Sementara** yang pelaksanaannya akan diatur oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Revisi laporan penelitian yang sudah dikolokiumkan harus mendapatkan pengesahan dari *reviewer* dalam bentuk **Surat Pernyataan** dan dijilid dalam satu kesatuan laporan penelitian.

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Pasal 10

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan **Laporan Akhir Penelitian** selambat-lambatnya **2 (dua) pekan** setelah dikolokiumkan.
- (2) Sistematika dan format laporan penelitian mengacu pada ketentuan dalam Pedoman Penelitian yang dikeluarkan oleh LPPM dan ketentuan lain yang berlaku.
- (3) Berkas Laporan Akhir Penelitian yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA harus dilampiri:
 - (a) artikel/draft publikasi ilmiah;
 - (b) naskah/draft seminar (prosiding) dan sertifikat seminar;
 - (c) lampiran lain yang dianggap perlu (seperti angket atau lainnya);
 - (d) Profil Penelitian;
 - (e) Borang Capaian Luaran Penelitian;
 - (f) Form Pembimbingan (khusus skema PDP)
 - (g) Daftar hadir kolokium laporan penelitian; dan
 - (h) produk penelitian (naskah buku ajar, modul, naskah akademik, dan sejenisnya) atau dokumentasi/fotonya jika produk penelitian berupa barang atau perangkat keras (*hardware*) yang disertai penjelasan ringkas alat dan petunjuk pemakaiannya.

Komponen (a) sampai dengan (g) dijilid dalam satu kesatuan sebagai berkas laporan akhir penelitian.
Komponen (h) dijilid terpisah dari berkas laporan akhir penelitian, kecuali dokumentasi/foto produk penelitian.
- (4) Laporan Akhir Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1), (2), dan (3) memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. bentuk/ukuran kertas A4;
 - b. warna cover sesuai ketentuan;
 - c. di bawah bagian cover ditulis:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
ANGGARAN DAN PENDAPATAN DAN BELANJA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
TAHUN AKADEMIK 2018/2019
NOMOR KONTRAK: PHB-068/SP3/LPPM-UAD/IV/2019**

- (5) Berkas Laporan Akhir Penelitian sebagaimana tersebut dalam ayat (1) diserahkan kepada PIHAK PERTAMA sebagai berikut:
 - 1 eksemplar **ASLI** untuk PIHAK PERTAMA;
 - 1 eksemplar untuk PIHAK KEDUA;
 - 1 eksemplar untuk arsip Program Studi;
- (6) PIHAK KEDUA wajib mengunggah file laporan akhir penelitian secara lengkap pada alamat <http://www.simpel.uad.ac.id> melalui akun portal ketua peneliti dengan format file PDF.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Gondosuli No. 1B Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website : lppm.uad.ac.id, email : lppm@uad.ac.id

KEWAJIBAN UNGGAH LAPORAN PADA PORTAL UAD

Pasal 11

- (1) PIHAK KEDUA wajib mengunggah berkas Laporan Akhir Penelitian pada www.portal.uad.ac.id melalui akun portal masing-masing peneliti.
- (2) Berkas Laporan Akhir Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang terdiri dari:
 - i. Abstrak (PDF).
 - ii. Laporan Akhir Final (PDF).
 - iii. Profil Penelitian (PDF).
 - iv. Borang Capaian Luaran Penelitian (PDF).

SANKSI DAN PEMUTUSAN PERJANJIAN PENELITIAN

Pasal 12

- (1) PIHAK PERTAMA berhak memberikan peringatan dan atau teguran atas kelalaian dan atau pelanggaran yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kontrak penelitian ini.
- (2) PIHAK PERTAMA berhak melakukan pemutusan perjanjian penelitian, jika PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Segala kerugian material maupun finansial yang disebabkan akibat kelalaian PIHAK KEDUA, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA.
- (4) Jenis sanksi yang diberikan dapat berupa:
 - (a) tidak diperkenankannya mengajukan proposal penelitian pada tahun anggaran berikutnya sampai kewajibannya terselesaikan; dan atau
 - (b) tidak dapat mencairkan dana tahap 2; dan atau
 - (c) mengembalikan dana yang telah diterima oleh PIHAK KEDUA.

KEADAAN MEMAKSA (*FORCE MAJEUR*)

Pasal 13

Ketentuan dalam Pasal 10 tersebut di atas tidak berlaku dalam keadaan sebagai berikut:

- a. Keadaan Memaksa (*force majeure*)
- b. PIHAK PERTAMA menyetujui atas terjadinya keterlambatan yang didasarkan pada pemberitahuan sebelumnya oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dengan **surat pemberitahuan** mengenai kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan Pasal 3; dan sebaliknya PIHAK KEDUA menyetujui terjadinya keterlambatan pembayaran sebagai akibat keterlambatan dalam penyelesaian perjanjian penelitian.

Pasal 14

- (1) Keadaan Memaksa (*force majeure*) sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian serta terjadi di luar kekuasaan dan kemampuan PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA.
- (2) Peristiwa yang tergolong dalam keadaan memaksa (*force majeure*) antara lain berupa bencana alam, pemogokan, wabah penyakit, huru-hara, pemberontakan, perang, waktu kerja diperpendek oleh pemerintah, kebakaran dan atau peraturan pemerintah mengenai keadaan bahaya serta hal-hal lainnya yang dipersamakan dengan itu, sehingga PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan Surat oleh PIHAK KEDUA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK KEDUA selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai Keadaan Memaksa (*force majeure*).



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Jl. Gondosuli No. 18 Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website : lppm.uad.ac.id, email : lppm@uad.ac.id

- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak jika keadaan *force majeure* dinyatakan telah selesai.

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Pasal 15

- (1) Apabila dalam pelaksanaan perjanjian dan segala akibatnya timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusnya bersifat final dan mengikat.

PENGUNDURAN DIRI

Pasal 16

- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disahkan oleh Dekan fakultas ketua peneliti yang bersangkutan; dan bagi peneliti skim PDP ditambah persetujuan Dosen Pembimbing.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

LAIN-LAIN

Pasal 17

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (*addendum*), yang merupakan kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Pemberitahuan dan/atau surat menyurat dari PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dialamatkan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Ahmad Dahlan.

Pasal 18

- (1) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh kedua belah pihak.
- (2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini dibuat rangkap 2 (dua); bermeterai cukup pada kedua belah pihak; dan masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama. Biaya meterai dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA,

PIHAK KE DUA,



Dr. Widodo, M.Si.
NIP: 196002211987091001

RENI DWI ASTUTI, S.TP., M.T.
NIP/NIY. 60960135

5 dari 5

PERSONALIA PENELITI

Judul Penelitian : Analisis Model Perilaku Terencana Dalam Mengukur Partisipasi Warga Di Bank Sampah (Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Skema : Penelitian Hibah Bersaing

1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Reni Dwi Astuti, S.T.P.,M.T.
- b. NIDN/NIY/NIP : 05010471/60960135
- c. Fakultas/Program Studi : Fakultas Teknologi Industri/Teknik Industri
- d. Jabatan Akademik : AA
- e. Alokasi waktu untuk penelitian : 6 jam/minggu
- f. Tugas dalam penelitian : 1. Koordinasi penelitian dengan tim
2. Merancang kuesioner
3. Mengolah dan menganalisis data
4. Membuat laporan

2. Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Utaminingsih Linarti,S.T.,M.T.
- b. NIDN/NIY/NIP : /
- c. Fakultas/Program Studi : Fakultas Teknologi Industri/Teknik Industri
- d. Jabatan Akademik : AA
- e. Alokasi waktu untuk penelitian : 4 jam/minggu
- f. Tugas dalam penelitian : 1. Merancang kuesioner
2.Mengolah dan menganalisis data

3. Keterlibatan Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa dan NIM	Program Studi	Tugas dalam Tim	Judul Tugas Akhir*)
1	Bangun Sujiwo NIM:	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi data	
2	Adi NIM:	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi data	
3	Ibnu NIM:	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi data	
4	Andika	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi	

			data	
5	Reno Ardiansyah	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi data	
6	Julan Prastawa	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi data	
7	Rizal	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi data	
8	Ahmad	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi data	
9	Rama Dani	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi data	
10	Mitra	Teknik Industri	Pengumpulan dan rekapitulasi data	

*) = jika dalam kegiatan ini, mahasiswa juga sekaligus dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir (skripsi/thesis).

Lampiran 3. Instrumen Penelitian**KUISONER NIAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BANK
SAMPAH KABUPATEN BANTUL****(Studi kasus bank sampah Kabupaten Bantul)**

Kuisoner ini merupakan sarana penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam rangka penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh tim dari :

Fakultas/Prodi : Teknologi Industri/Teknik Industri

Universitas : Universitas Ahmad Dahlan

Bagian 1

Data diri responden

- Nama** :
- Alamat** :
- Jenis Kelamin** : Laki-laki / Perempuan
- Usia** : a. <20 th b. 20-30
c. 30-60 d. >60th
- Pendidikan terakhir** : a. SD b. SMP
c. SMA d. Sarjana
e. Pasca Sarjana
- Pekerjaan** :
- Pendapatan/Bulan** : a. <500.000
b. 500.000 - 1.000.000
c. 1.000.000 - 3.000.000
d. >3.000.000
- Jumlah Anggota Keluarga** : a 1 - 3
b. 3 - 5
c. lebih dari 5

Bagian 2**O Lingkari salah satu jawaban yang sesuai**

1. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Di kegiatan Bank Sampah ini Anda sebagai ?
 - a. Nasabah atau Penabung
 - b. Pengelola atau pengurus
 - c. Lainnya.....
3. Berapa kali dalam sebulan Anda mengikuti kegiatan bank sampah ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 Kali
 - c. 3 Kali
 - d. Tidak Pernah
4. Alasan menabung di Bank Sampah ini karena?
 - a. Memperoleh pendapatan
 - b. Ikut - ikutan
 - c. Memanfaatkan waktu luang
 - d. Lainnya.....
5. Sudah berapa lama mengikuti Bank Sampah ?
 - a. < 1 tahun
 - b. 2 tahun
 - c. 3 tahun
 - d. 4 tahun
 - e. Lainnya.....

Bagian 3**Petunjuk Pengisian**

1. Baca dan pahami setiap pertanyaan berikut kemudian jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan dan perasaan Anda yang sesungguhnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari 5 (lima) jawaban yang tersedia
Untuk angket SS,S,RR,TS,STS
SS : Bila Anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT SETUJU
S : Bila Anda merasa pernyataan yang diajukan SETUJU
RR : Bila Anda merasa pernyataan yang diajukan RAGU-RAGU
TS : Bila Anda merasa pernyataan yang diajukan TIDAK SETUJU
STS : Bila Anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT TIDAK SETUJU
3. Berilah tanda centang (“✓”) pada jawaban yang anda pilih
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
5. Jangan sampai tidak ada yang terisi
6. Kerahasiaan dalam mengisi angket ini akan kami jaga
7. Atas partisipasi dan kesediannya dalam mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

NIAT

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya ingin mengikuti bank sampah untuk mengurangi jumlah sampah					
2	Saya berminat ikut bank sampah untuk mengolah sampah					
3	Saya ingin mengikuti kegiatan bank sampah					
4	Saya berminat ikut bank sampah untuk mengajak masyarakat untuk berpartisipasi di Bank Sampah					
5	Saya ingin ikut bank sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan					
6	Saya berminat ikut bank sampah untuk lebih mengetahui informasi sebanyak mungkin tentang Bank Sampah					
7	Saya berniat ikut bank sampah untuk merubah kebiasaan cara penanganan sampah					
8	Saya ingin ikut bank sampah untuk mendapat keuntungan dari sampah					

SIKAP

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Dari pada saya membuang sampah begitu saja lebih baik saya menyetorkan sampah ke bank sampah					
2	Saya mendukung kegiatan bank sampah					
3	Menurut saya, menarik untuk mengikuti kegiatan bank sampah					
4	Mengikuti bank sampah itu menyenangkan					
5	Bank sampah berkontribusi terhadap lingkungan					
6	Bank sampah dapat mengisi waktu luang					
7	Bank sampah dapat mempererat tali silaturahmi antar warga					

NORMA SUBJEKTIF

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS

1	Saya mengikuti bank sampah karena banyak yang ikut					
2	Saya mengikuti bank sampah atas saran tetangga					
3	Saya mengikuti bank sampah atas motivasi keluarga					
4	Saya mengikuti bank sampah atas saran dan dorongan pengelola bank sampah					
5	Perangkat desa di lingkungan saya berperan aktif mengajak warga untuk ikut dalam kegiatan bank sampah					
6	Saya mengikuti kegiatan bank sampah berdasarkan informasi dari media massa					
7	Saya ikut serta dalam kegiatan bank sampah karena merupakan program pemerintah					
8	Saya dapat mengikuti peraturan yang telah disepakati dalam bank sampah					
9	Keaktifan pengelola bank sampah mendorong warga mengikuti bank sampah					

KONTROL PERSEPSI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Bank sampah memberikan kemudahan bagi saya untuk mengolah sampah					
2	Menurut saya memilah sampah itu mudah					
3	Saya merasa tidak masalah jika tidak mengikuti bank sampah					
4	Menjual sampah ke pengepul lebih cepat mendapatkan uang dari pada bank sampah					
5	Mudah bagi saya mengikuti bank sampah karena kegiatannya					

PENGETAHUAN BAGAIMANA DAN APA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tahu aktivitas bank sampah					
2	Saya tahu keuntungan mengikuti bank sampah					
3	Saya tahu bagaimana pengelolaan bank sampah					
4	Saya ikut bank sampah karena mengetahui cara memilah sampah					
5	Saya akan lebih memilah sampah, karena mengetahui dampak mengikuti bank sampah					
6	Saya tahu jenis sampah yang bisa disetorkan di bank sampah					
7	Penghasilan tambahan dapat diperoleh dengan mengikuti bank sampah					

KONSEKUENSI TENTANG PENGETAHUAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya ingin membuat lingkungan menjadi bersih dengan ikut bank sampah					
2	Bank sampah menjadikan lingkungan nyaman					
3	Bank sampah mencegah bencana alam (banjir atau penyakit)					
4	Bank sampah memberikan keuntungan					
5	Bank sampah dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA					
6	Keikutsertaan saya dalam kegiatan bank sampah untuk berbagi pengetahuan tentang cara pengolahan sampah					
7	Bank sampah mendukung pengetahuan saya dalam mengolah sampah					
8	Bank sampah menjadikan lingkungan lebih bersih					

PERILAKU

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya punya waktu untuk mengikuti kegiatan bank sampah					
2	Saya secara teratur memilah sampah untuk disetorkan ke bank sampah					
3	Saya berusaha mengurangi jumlah sampah di rumah saya					
4	Saya secara rutin menyetorkan sampah ke bank sampah					
5	Saya secara teratur menggunakan beberapa bagian dari sisa sampah untuk disetorkan ke bank sampah					
6	Saya memilah sampah untuk disetorkan ke bank sampah					
7	Saya aktif sebagai nasabah bank sampah					
8	Saya mengikuti kegiatan bank sampah sesuai dengan prosedur yang berlaku					
9	Saya ikut bank sampah supaya lingkungan lebih nyaman					
10	Saya mengikuti program bank sampah karena sarana dan prasarana yang memadahi					
11	Saya ikut bank sampah untuk menyukseskan program kerja Pemerintah					

Lampiran 4. Profil Penelitian



ANALISIS MODEL PERILAKU TERENCANA DALAM MENGUKUR PARTISIPASI WARGA DI BANK SAMPAH (Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Peneliti

RENI DWI ASTUTI
 Teknik Industri/Fakultas Teknologi Industri
 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
 reni_dwibastuti@fe.uad.ac.id

UTAMIRINGSIH LINARTI
 Teknik Industri/Fakultas Teknologi Industri
 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
 utamiringsih.linarti@fe.uad.ac.id

Ringkasan Eksekutif

Meningkatnya volume sampah di Kabupaten Bantul merupakan persoalan yang harus dipecahkan. Salah satu yang dilakukan Pemkab adalah dengan mengalihbukan bank sampah. Dari bank sampah yang ada, partisipasi warga masih rendah, sehingga tidak cukup signifikan mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Hyunggen. Salah satu faktor yang teridentifikasi di lapangan adalah rendahnya minat warga untuk bergabung di bank sampah. Untuk itu diperlukan studi mengenai perilaku warga sehingga bergabung di bank sampah dengan pendekatan *theory of planned behaviour* (teori perilaku yang dirumuskan) ditambah dengan faktor *knowledge how and what* dan *knowledge of consequences*.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada anggota bank sampah. Jumlah responden sebanyak 1265 yang merupakan anggota bank sampah dari 29 bank sampah yang tersebar di Kabupaten Bantul. Metode analisis data menggunakan regresi linier.

Penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, kontrol persepsi, *knowledge how and what*, *knowledge of consequences*, baik secara serentak maupun parsial secara signifikan memengaruhi niat warga bergabung di bank sampah, dengan koefisien determinasi sebesar 43,4%. Sikap merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar, diikuti *knowledge of consequences*, *knowledge how and what*, kontrol persepsi, dan terakhir norma subjektif. Model pertama yang diperoleh adalah :
 $Niat = 0,406 * sikap + 0,060 * norma\ subjektif + 0,073 * kontrol\ persepsi + 0,151 * knowledge\ how\ and\ what + 0,192 * knowledge\ of\ consequences$

Selain itu didapatkan juga kesimpulan bahwa niat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku, dengan koefisien determinasi sebesar 40,6%. Model regresi yang menggambarkan hubungan niat dan perilaku adalah :
 $Perilaku = 0,637 * niat$

HWI dan Publikasi

Makalah dalam jurnal ilmiah JTI dengan judul : MODEL PERILAKU TERENCANA UNTUK MENGUKUR PARTISIPASI WARGA DI BANK SAMPAH (Studi Kasus di Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta)

Jl. Gondokusumo 1B Semaki Umbulharjo Yogyakarta, Telp : 0274-542886, Fax : 0274-542886,
 E : lppm@uad.ac.id, website : lppm.uad.ac.id



Latar Belakang

Tingkat partisipasi warga di bank sampah rata-rata hanya 5%. Angka partisipasi warga yang hanya sedikit ini menjadikan bank sampah tidak cukup efektif untuk mengurangi masalah sampah ini. Rendahnya partisipasi warga sebagai nasabah bank sampah di Bantul perlu ditingkatkan, mengingat bank sampah adalah salah satu cara yang diharapkan oleh Pemkab untuk mengurangi volume sampah dan mendukung program Bantul Bebas Sampah 2019. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian perilaku masyarakat, sehingga diketahui faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat untuk terlibat aktif sebagai nasabah bank sampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behaviour (TPB)* yang terdiri dari variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol persepsi (*perceive behaviour control*), dengan menambahkan variabel *knowledge how and what* dan *knowledge of consequences*.

Metode

Hasil dan Manfaat

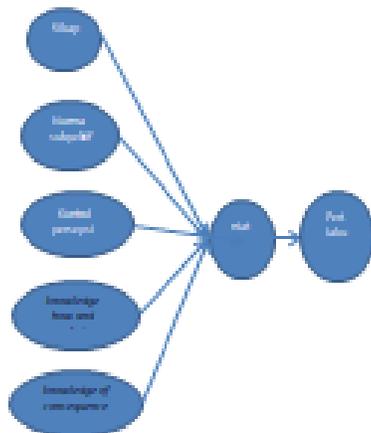
Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata niat responden bergabung di bank sampah sebesar 4,3 dengan skala 1-5. Ini berarti niat warga termasuk besar. Demikian juga dengan sikap warga terhadap bank sampah, yang memiliki rata-rata skor mencapai 4,36. Secara umum dapat dikatakan bahwa warga Bantul memiliki sikap positif terhadap keberadaan bank sampah. Mereka memiliki pandangan bahwa bank sampah dapat memberikan manfaat bagi lingkungan juga, memberi manfaat ekonomis, serta dapat mempromosikan silaturahmi. Pandangan positif terhadap bank sampah tersebut ternyata secara signifikan mampu memengaruhi warga untuk bergabung di bank sampah.

Variabel norma subjektif juga secara signifikan berpengaruh terhadap niat. Sementara itu, variabel ~~kontrol persepsi~~ yang ~~memengaruhi~~ ~~perilaku~~ ~~terhadap~~ ~~keberadaan~~ ~~bank~~ ~~sampah~~ sendiri untuk bergabung di bank sampah, memiliki nilai rata-rata 3,88, yang berarti cukup tinggi. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum warga merasa memiliki kemampuan untuk bergabung di bank sampah, menganggap bahwa tidak sulit untuk menjadi anggota bank sampah, serta tidak ada masalah jika menjadi anggota bank sampah. Variabel kontrol persepsi juga signifikan memengaruhi secara positif niat warga.

Variabel selanjutnya adalah *knowledge of how and what* yang memiliki rata-rata skor 4,05. Nilai ini dapat dikategorikan tinggi, yang berarti bahwa warga memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai bank sampah, keuntungan jika bergabung di bank sampah, pengelolaan sampah melalui bank sampah. Pengetahuan yang baik



Model penelitian dapat dilihat pada gambar 1. Pengolahan data dilakukan dengan metode regresi linier sederhana dan ganda. Metode linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh niat terhadap perilaku, sedangkan metode regresi ganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel sikap norma subjektif, kontrol persepsi, *knowledge how and what* dan *knowledge of consequences*.



Gambar 1. Model konseptual penelitian

terhadap hal ini menjadikan warga terdorong untuk mengikuti bank sampah, yang dibuktikan dengan signifikansi pengaruh variabel tersebut terhadap niat.

Variabel penelitian terakhir yang signifikan memengaruhi niat adalah *knowledge of consequences*, dengan rata-rata skor 4,39 yang berarti tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa warga memahami konsekuensi ketika mengikuti bank sampah. Variabel ini juga signifikan memengaruhi niat.

Model 1 dalam penelitian memiliki koefisien determinasi sebesar 43,4%. Ini berarti bahwa kelima variabel independen yang diteliti mampu membentuk niat sebesar 43,4%. Di antara variabel yang diteliti, sikap merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya, diikuti kemudian dengan *knowledge of consequences*, *knowledge how and what*, kontrol persepsi, dan terakhir norma subjektif. Penelitian juga menunjukkan bahwa niat memengaruhi perilaku secara signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 40,6%. Variabel lain yang tidak diteliti berpengaruh memberi kontribusi sebesar 59,4% terhadap perilaku.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh DLH Bantul, atau para pengelola bank sampah di Bantul, untuk meningkatkan partisipasi warga di bank sampah. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh, maka dapat dilakukan upaya sistematis agar terjadi peningkatan skor dari masing-masing faktor, sehingga meningkat pula niat dan perilakunya.



Lampiran 5.

**BORANG CAPAIAN LUARAN PENELITIAN
DANA INTERNAL UAD TAHUN AKADEMIK 2018/2019
SKEMA PENELITIAN HIBAH BERSAING**

I. IDENTITAS PENELITIAN

Judul penelitian : Analisis Model Perilaku Terencana Dalam Mengukur Partisipasi Warga di Bank Sampah (Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Ketua Peneliti : Reni Dwi Astuti,S.T.P.,M.T.

NIDN / e-mail : 0501047101/reni_dwiastuti@ie.uad.ac.id

Prodi/Fakultas : Teknik Industri/ Teknologi Industri

Anggota Peneliti 1 : Utaminingsih Linarti,S.T.,M.T.

Jumlah mahasiswa terlibat : 10 orang

Komoditas : Model perilaku pengelolaan sampah

Jenis/Tahap Penelitian: 1. Dasar 2. Terapan 3. Pengembangan

TKT/TRL (lingkari) : 1 / 2 3 4 / 5 / 6 7 / 8 / 9

II. PRODUK RISET/INOVASI

Jenis produk	Nama produk*	Kegunaan dan pengguna	Keterangan**
1. Perangkat keras/TTG			
2. Perangkat lunak	Kuesioner penelitian	Instrumen penelitian bagi peneliti tentang perilaku	
3. Model/kebijakan	Model perilaku keterlibatan di bank sampah	Mengetahui faktor yang memengaruhi perilaku bergabung di bank sampah; pengguna : peneliti, pemerintah/dinas terkait	

* Jika lebih dari satu produk riset/inovasi, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** Prototipe/layak produk/siap pemasaran/sudah pemasaran

III. CAPAIAN LUARAN PENELITIAN

A. Artikel Publikasi pada Jurnal Ilmiah

Nama jurnal dan Status Jurnal*	Judul artikel **	Keterangan ***
JITI	MODEL PERILAKU TERENCANA UNTUK MENGUKUR PARTISIPASI WARGA DI BANK SAMPAH (Studi Kasus di Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta)	

* Status jurnal: Internasional/Nasional Terakreditasi/Nasional Tidak Terakreditasi ber ISBN

** Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

*** Submit/accepted/terbit dan alamat URL artikel jika sudah terbit

B. Artikel Publikasi pada Prosiding (seminar) Ilmiah

Nama Seminar/ Conference	Judul artikel *	Penyelenggara dan tanggal kegiatan	Keterangan **
1. Internasional			
2. Nasional			
3. Lokal/regional			

* Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** Submit/accepted/terbit dan alamat URL artikel jika sudah terbit

C. Buku ber ISBN / Modul / Book Chapter

Jenis Buku/Modul	Judul Buku / Modul dan Tim Penyusun*	Keterangan **
1. Buku Ajar/Teks		
2. Buku Umum/Ilmiah Populer		
3. Modul		
4. Book Chapter		

* Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** keterangan status: draft/masuk penerbit/sudah cetak dan ISBN; serta matakuliah terkait

D. Kekayaan Intelektual (KI)

Jenis KI	Judul KI*	Keterangan**
1. Paten		
2. Paten Sederhana		
3. Hak Cipta		
4. Desain Produk Industri		
5.		
6.		

* Jika lebih dari satu KI, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** Status: draft/terdaftar/granted dan Nomor Pendaftaran/Sertifikat

E. Keynote Speaker/Invited dalam pertemuan ilmiah

Level Pertemuan	Lembaga Penyelenggara	Nama Pertemuan	Tempat dan Waktu pelaksanaan
1. Internasional			
2. Nasional			
3. Lokal/regional			

F. Visiting Lecturer (Pembicara kunci/tamu)

Level Pertemuan	Lembaga Penyelenggara	Nama Pertemuan	Tempat dan Waktu
-----------------	-----------------------	----------------	------------------

			pelaksanaan
1. Internasional			
2. Nasional			
3. Lokal/regional			

G. Naskah akademik (*policy brief*, rekomendasi kebijakan, model kebijakan strategis)

Jenis naskah akademik	Judul naskah akademik	Pengguna	Keterangan
1. <i>Policy Brief</i>			
2. Rekomendasi Kebijakan			
3. Model Kebijakan Strategis			

Yogyakarta, 8 Oktober 2019
Ketua Peneliti,

Reni Dwi Astuti, S.T.P., M.T.

Lampiran 6. Bukti Capaian Luaran Penelitian

MODEL PERILAKU TERENCANA UNTUK MENGUKUR PARTISIPASI WARGA DI BANK SAMPAH (Studi Kasus di Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta)

Reni Dwi Astuti^{1*}, Utaminingsih Linarti^{2#}

Abstrak. *Meningkatnya volume sampah di Kabupaten Bantul merupakan persoalan yang harus dipecahkan. Salah satu yang dilakukan Pemkab adalah dengan menggalakkan bank sampah. Dari bank sampah yang ada, partisipasi warga masih rendah, sehingga tidak cukup signifikan mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. Salah satu faktor yang teridentifikasi di lapangan adalah rendahnya minat warga untuk bergabung di bank sampah. Untuk itu diperlukan studi mengenai perilaku warga sehingga bergabung di bank sampah dengan pendekatan teori perilaku yang direncanakan (theory of planned behaviour) ditambah dengan faktor knowledge how and what dan knowledge of consequences. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada anggota bank sampah. Jumlah responden sebanyak 1265 yang merupakan anggota bank sampah dari 29 bank sampah yang tersebar di seluruh Kabupaten Bantul. Metode analisis data menggunakan regresi linier. Penelitian menunjukkan bahwa faktor sikap, norma subyektif, kontrol persepsi, knowledge how and what dan knowledge of consequences berpengaruh positif dan signifikan, baik secara serentak maupun parsial, terhadap niat warga bergabung di bank sampah. Niat juga signifikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku..*

Kata kunci. *bank sampah; theory of planned behavior; knowledge how and what; knowledge of consequences.*

Pendahuluan¹

Salah satu sektor yang sangat didukung Pemerintah Kabupaten Bantul untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah pariwisata. Untuk mendukung maraknya pariwisata, Pemkab Bantul mencanangkan program “Bantul Bebas Sampah 2019”. Program ini ditekankan agar warga memiliki kesadaran dan kemampuan dalam mengelola sampah, jadi bukan untuk meniadakan sampah (Sidik, 2018). Diantara aktivitas yang dilakukan untuk mendukung hal tersebut adalah dengan pembentukan bank sampah sebagai tempat warga masyarakat untuk mengumpulkan sampah dan mengolahnya dengan benar. Program bank sampah ini juga diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan.

Pendirian bank sampah dilandasi dengan sejumlah kebijakan, yaitu UU RI No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, Permendagri No.33 Tahun 2010 tentang pedoman pengolahan sampah, dan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No.15 Tahun 2011 tentang pengelolaan sampah. Hingga 2017, jumlah bank sampah yang terdaftar di DLH Bantul mencapai 124 (WBP, 2017). Namun demikian, 10 bank sampah terdaftar sudah tutup, sehingga tinggal 114. Hanya saja, pantauan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar bank sampah tidak banyak anggotanya. Partisipasi warga di bank sampah relatif masih kurang, dimana keterlibatan warga rata-rata baru 5%-10%.

Salah satu penelitian terkait dengan pengelolaan sampah dilakukan oleh (Davis *et al.*, 2004) di Oxford Barat untuk mengetahui niat partisipasi masyarakat dalam melakukan daur ulang sampah. Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (Ajzen, 1991). Peneliti menggunakan komponen TPB yang terdiri dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol yang merupakan antesedan dari niat. Selain komponen TPB, peneliti juga menambahkan faktor norma, perilaku sebelumnya, faktor situasi, keuntungan daur ulang, peduli lingkungan, dan konsekuensi dari daur ulang untuk mengetahui niat partisipasi masyarakat untuk melakukan daur ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komponen TPB tidak signifikan mempengaruhi niat partisipasi masyarakat dalam melakukan daur ulang. Sementara itu keuntungan partisipasi, faktor situasi dan peduli lingkungan signifikan mempengaruhi niat partisipasi masyarakat dalam melakukan daur ulang (Davis *et al.*, 2004).

Gadiraju menambahkan faktor *knowledge how and what* atau pengetahuan tentang bagaimana dan apa serta *knowledge of consequences* atau pengetahuan tentang konsekuensi pada model TPB untuk melihat niat dan perilaku partisipasi dalam melakukan daur ulang mahasiswa di *University of South Florida* (Gadiraju, 2016). Hasil penelitian Gadiraju menunjukkan bahwa *knowledge how and what* dan

¹ Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Kampus 4 UAD, Ring Road Selatan, Bantul, Yogyakarta

* reni_dwiastuti@ie.uad.ac.id

utaminingsih.linarti@ie.uad.ac.id

Diajukan: Diperbaiki:

Disetujui:

knowledge of consequences signifikan mempengaruhi niat dan perilaku partisipasi mahasiswa dalam melakukan daur ulang. *Knowledge of consequences* atau pengetahuan tentang konsekuensi merupakan kecenderungan seseorang untuk menghubungkan tingkah lakunya sendiri dengan kesejahteraan orang lain (Park dan Ha, 2014). Menurut Young (1989), *knowledge how and what* merupakan pengetahuan bagaimana mendaur ulang dan apa yang harus didaur ulang. Sampah dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan dibuang sesuai tempat sampah yang akan digunakan.

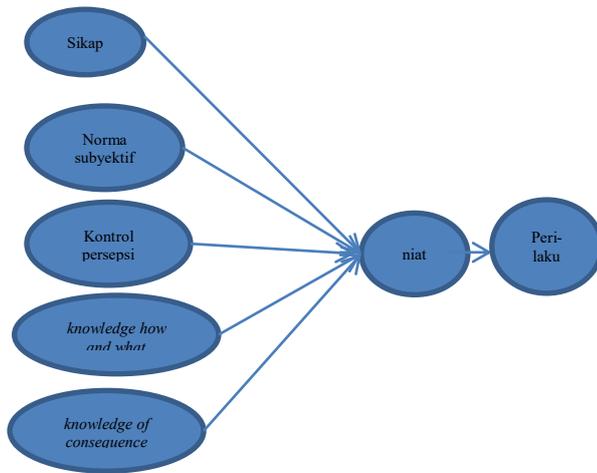
Sehubungan dengan dampak *knowledge of consequences*, Taman, dkk. (2014) menyatakan bahwa, “sulit bagi seseorang untuk merasa kuat melakukan suatu perilaku tanpa menyadari konsekuensi sendiri perilaku tersebut”. *Knowledge of consequences* telah ditemukan menjadi prediktor signifikan dari perilaku daur ulang (Tonglet, Phillips and Bates, 2004). Penelitian Riadi (2001) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat dalam program bank sampah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan kajian lebih dalam faktor yang memengaruhi niat dan perilaku masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah sebagai nasabah. Penelitian ini menggunakan faktor dari teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dengan menambahkan faktor pengetahuan tentang bagaimana dan apa (*knowledge how and what*) dan pengetahuan tentang konsekuensi (*knowledge of consequences*) yang bisa mempengaruhi niat dan perilaku masyarakat untuk berpartisipasi sebagai nasabah dalam program bank sampah. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi bagi DLH untuk meningkatkan minat warga berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah.

Metode Penelitian

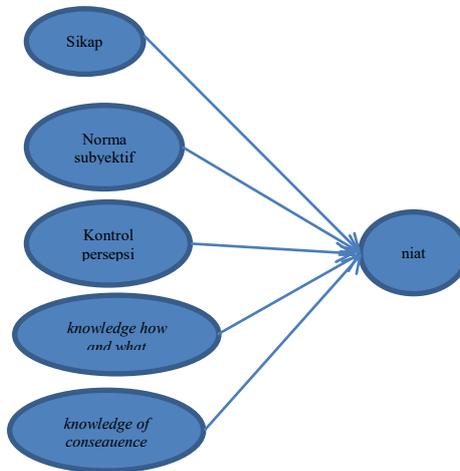
Obyek penelitian merupakan warga masyarakat di Kabupaten Bantul yang daerah tempat tinggalnya memiliki bank sampah. Model konseptual penelitian terlihat pada gambar 1. Hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

8. H_1 : Variabel sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
9. H_2 : Variabel norma subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
10. H_3 : Variabel kontrol persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
11. H_4 : Variabel *knowledge how and what* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
12. H_5 : Variabel *knowledge of consequences* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
13. H_6 : Variabel sikap, norma subjektif, kontrol persepsi, *knowledge how and what*, *knowledge of consequences* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.
14. H_7 : Variabel niat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku masyarakat dalam kegiatan bank sampah.



Gambar 1. Model konseptual penelitian

Berdasar gambar 1, model kemudian dipilah menjadi 2, yaitu model 1 dan model 2. Model 1 menggambarkan pengaruh dari sikap, sikap, norma subjektif, kontrol presepsi, *knowledge how and what*, *knowledge of consequences* terhadap niat; sedangkan model 2 menggambarkan pengaruh niat terhadap perilaku. Masing-masing model dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Model 1 penelitian



Gambar 3. Model 2 penelitian

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda pada model 1 dan regresi sederhana pada model 2.

Pengolahan data dan Pembahasan

3.1. Pengolahan Data

Responden yang menjadi penelitian ini adalah warga yang menjadi anggota bank sampah. Penentuan jumlah sampel diperoleh dengan metode (Hair Jr. *et al.*, 2010), dimana jumlah responden minimal diperoleh dengan mengalikan jumlah item pertanyaan dengan 5. Dalam kuesioner, jumlah item pertanyaan total sebanyak ..., sehingga jumlah responden minimal adalah Jumlah kuesioner terisi yang terkumpul sebanyak 1283. Namun dari jumlah tersebut, yang terisi secara lengkap dan tidak terdapat data pencilan hanya 1265 buah, sehingga jumlah inilah yang diolah berikutnya.

Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS 20.0. Deskriptif rata-rata masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi rata-rata tiap variabel

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Niat	4,3180	,37538	1265
Sikap	4,3601	,38474	1265
Norma Subjektif	3,7289	,54002	1265
Kontrol Persepsi	3,8779	,41882	1265
Pengetahuan Bagaimana dan Mengapa	4,0636	,40658	1265
Konsekuensi Tentang Pengetahuan	4,3969	,40041	1265

Berikutnya dilakukan pengolahan data dengan metode regresi, baik untuk model 1 maupun model 2. Besarnya koefisien regresi model 1 ditampilkan pada tabel 2. Sedangkan tabel 3 menunjukkan besarnya koefisien determinasi model 1, yaitu sebesar 43,4%.

Tabel 2. Koefisien regresi pada model 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	,829	,119	6,964	,000
	Sikap	,396	,025	15,778	,000
	Norma Subjektif	,041	,016	,059	,010
	Kontrol Persepsi	,065	,020	,073	,001
	Pengetahuan Bagaimana dan Mengapa	,139	,023	,151	,000
	Konsekuensi Tentang Pengetahuan	,180	,025	,192	,000

a. Dependent Variable: Niat

a Predictors: (Constant), Konsekuensi Tentang Pengetahuan, Norma Subjektif, Kontrol Persepsi, Pengetahuan Bagaimana dan apa, Sikap

b Dependent Variable: Niat

Berdasarkan tabel 2, maka persamaan regresi untuk model 1 adalah :

$$\text{Niat} = 0,406 * \text{sikap} + 0,059 * \text{norma subyektif} + 0,073 * \text{kontrol persepsi} + 0,151 * \text{knowledge how and what} + 0,192 * \text{knowledge of consequences}$$

Nilai signifikansi pengujian pengaruh masing-masing variabel independen terhadap niat (uji *t*) pada tabel 2 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05, serta semuanya memiliki koefisien regresi positif. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat.

Tabel 3. Koefisien determinasi model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659(a)	,434	,432	,28294

Sementara itu, koefisien determinasi dan regresi pada model 2 ditampilkan pada tabel 4 dan 5. Besarnya koefisien determinasi model 2 adalah 40,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku dipengaruhi niat sebesar 40,6%. Sisanya, yaitu 59,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Koefisien determinasi model 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,405	,29610

a. Predictors: (Constant), Standardized Predicted Value

b. Dependent Variable: Perilaku

Tabel 5. Koefisien regresi model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,154	,008		498,949	,000
	Standardized Predicted Value	,244	,008	,637	29,355	,000

a. Dependent Variable: Perilaku

Berdasar tabel 5 diketahui persamaan regresi model 2 adalah :
 Perilaku = 0,637* niat

3.2. Pembahasan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata niat responden bergabung di bank sampah sebesar 4,3 dengan skala 1-5. Ini berarti niat warga termasuk besar. Demikian juga dengan sikap warga terhadap bank sampah, yang memiliki rata-rata skor mencapai 4,36. Secara umum dapat dikatakan bahwa warga Bantul memiliki sikap positif terhadap keberadaan bank sampah. Mereka mulai memiliki pandangan bahwa bank sampah dapat memberikan manfaat bagi lingkungan juga, memberi manfaat ekonomis, serta dapat mempererat silaturahmi. Pandangan positif terhadap bank sampah tersebut ternyata secara signifikan mampu memengaruhi warga untuk bergabung di bank sampah.

Hasil pengolahan juga menunjukkan bahwa norma subyektif memiliki rata-rata 3,73. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku relatif tinggi. Hanya saja, jika dibandingkan variabel lain, norma subyektif memiliki nilai rata-rata paling rendah. Variabel ini juga secara signifikan berpengaruh terhadap niat, meskipun jika

dibandingkan dengan variabel lainnya, norma subyektif memiliki pengaruh terkecil. Penelitian Astuti dan Linarti (2018) tentang niat warga ikut bank sampah di Kota Yogyakarta D.I.Yogyakarta menunjukkan bahwa norma subyektif tidak memengaruhi niat. Hasil ini berbeda dengan kondisi penelitian di Bantul, karena memang karakteristik maupun kultur warga di kedua wilayah tersebut berbeda. Karakter masyarakat Bantul sebagai warga pedesaan, umumnya masih memperhatikan masukan atau dorongan dari orang lain, terutama dari para tokoh, termasuk yang menjadi pengurus bank sampah, meskipun pengaruhnya paling kecil dibandingkan variabel lainnya, karena koefisien regresinya paling kecil. Penelitian tentang motivasi melakukan daur ulang juga menunjukkan faktor pengaruh sosial, dari teman, tetangga, media, maupun pemerintah dapat mendorong seseorang melakukan daur ulang (Mutang *et al.*, 2015).

Sementara itu, variabel kontrol persepsi yang merupakan persepsi individu terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk bergabung di bank sampah, memiliki nilai rata-rata 3,88, yang berarti cukup tinggi. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum warga merasa memiliki kemampuan untuk bergabung di bank sampah, menganggap bahwa tidak sulit untuk menjadi anggota bank sampah, serta tidak ada masalah jika menjadi anggota bank sampah. Variabel kontrol persepsi juga signifikan memengaruhi secara positif niat warga. Kepercayaan diri warga untuk mengelola sampah melalui bank sampah muncul karena Dinas Lingkungan Hidup senantiasa melakukan pembinaan terhadap pengurus bank sampah. Selanjutnya, pengelola bank sampah akan mensosialisasikan kepada warga tentang bank sampah, yang meliputi mekanisme menjadi anggota bank sampah dan pemilahan sampah sebelum disetor ke bank sampah.

Variabel selanjutnya adalah *knowledge of how and what* yang memiliki rata-rata skor 4,06. Nilai ini dapat dikategorikan tinggi, yang berarti bahwa warga memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai bank sampah, keuntungan jika bergabung di bank sampah, pengelolaan sampah melalui bank sampah, serta berapa besar sumber daya, baik waktu maupun tenaga, yang dibutuhkan untuk menjadi anggota bank sampah. Pengetahuan yang baik terhadap hal ini menjadikan warga terdorong untuk mengikuti bank sampah, yang dibuktikan dengan signifikansi pengaruh variabel tersebut terhadap niat.

Variabel penelitian terakhir yang signifikan memengaruhi niat adalah *knowledge of consequences*. Rata-rata skor variabel ini adalah 4,39 yang berarti tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa warga memahami konsekuensi ketika mengikuti bank sampah. Mengikuti bank sampah akan membuat lingkungan bersih dan nyaman, mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, serta bisa memberikan manfaat ekonomis yaitu keuntungan materi. Variabel ini juga signifikan memengaruhi niat.

Model 1 dalam penelitian memiliki koefisien determinasi sebesar 43,4%. Ini berarti bahwa kelima variabel independen yang diteliti mampu membentuk niat sebesar 43,4%. Sementara itu 56,6% dibentuk oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dalam beberapa penelitian mengenai daur ulang sampah, variabel manfaat daur ulang, ekonomis, situasional, dan sosial demografi dapat memengaruhi niat (Ittiravivong, 2011). Faktor moral norm juga diduga menjadi variabel yang memengaruhi niat (Botetzagias, Dima and Malesios, 2015) dan (Gadiraju, 2016).

Hasil penelitian Astuti dan Linarti (2018) menunjukkan adanya variabel *outcome* yang memengaruhi warga ikut bank sampah. Variabel ini diartikan sebagai keuntungan, baik secara materi maupun non materi, dengan adanya bank sampah tersebut.

Diantara variabel yang diteliti, sikap merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya, diikuti kemudian dengan *knowledge of consequences*, *knowledge how and what*, kontrol persepsi, dan terakhir norma subyektif. Penelitian Ahmad juga menunjukkan bahwa sikap terhadap pengelolaan sampah terpadu serta pengetahuan tentang manfaat sampah merupakan dua faktor yang signifikan mempengaruhi perilaku bergabung di bank sampah (Ahmad, 2012). Sementara dalam penelitian tentang niat bergabung di bank sampah dengan obyek Kota Yogyakarta, Astuti dan Linarti (2018) menyimpulkan bahwa sikap juga merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap niat.

Penelitian juga menunjukkan bahwa niat memengaruhi perilaku secara signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 40,6%. Variabel lain yang tidak diteliti berpeluang memberi kontribusi sebesar 59,4% terhadap perilaku. Beberapa variabel yang mungkin berpengaruh adalah situasional bank sampah dan situasional nasabah (Tonglet, Phillips and Read, 2004), serta *outcome* (Norkhadijah *et al.*, 2014). Penelitian yang dilakukan di Binjai, Medan, menyimpulkan bahwa diantara faktor yang signifikan memengaruhi partisipasi warga adalah pengetahuan tentang pengelolaan sampah, ketersediaan kantong sampah, dan keuntungan ekonomis (Manalu, Chahaya and Irnawati Marsaulina, 2013).

Dengan demikian, peningkatan niat, akan secara signifikan meningkatkan partisipasi, Peningkatan niat dapat dilakukan dengan meningkatkan sikap positif warga terhadap bank sampah, pengetahuan warga tentang bank sampah dan seputar pengelolaan sampah, dorongan dari pengelola bank sampah kepada warga untuk ikut bank sampah, dan meningkatkan kemampuan warga mengelola sampah dalam rangka meningkatkan kontrol persepsi.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa faktor sikap, kontrol persepsi, norma subyektif, *knowledge how and what*, dan *knowledge of consequences* berpengaruh signifikan terhadap niat dengan koefisien determinasi sebesar 43,4%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa niat secara signifikan memengaruhi perilaku untuk bergabung di bank sampah, dengan koefisien determinasi sebesar 40,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Irdam, 2018, Perilaku Penduduk terhadap Keberadaan Bank Sampah Sebagai Sarana Pendidikan Lingkungan, *Jurnal Geografi Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, No.2, Vol.1:63-73
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes (50:2), pp. 179-211.

- Ajzen, I. 1998. *Models of Human Social Behavior and Their Application to Health Psychology*. *Psychology and Health*, 13, 735-739.
- Ajzen, I. (2006). Constructing a TPB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations. dari World Wide Web: <http://www.people.umass.edu/ajzen/pdf/tpb.measurement.pdf>. diakses tanggal 5 Juni 2017
- Ajzen, I. (2011). *Theory of Planned Behavior: A Bibliography*. dari World Wide Web: <http://people.umass.edu/ajzen/tpbrefs.html>. Azjen, I diakses tanggal 5 Juni 2017
- Aryenti.2011. Peningkatan peran serta masyarakat melalui gerakan menabung pada bank sampah di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiaracondong Bandung. *Jurnal Pemukiman*, Vol. 6 (1), 40-46.
- Astuti, Reni Dwi dan Linarti, U. 2016. Penentuan klaster pengelolaan bank sampah Kota Yogyakarta. Laporan Penelitian Fundamental. Program Teknik Industri, FTI, tidak dipublikasikan, Universitas Ahmad Dahlan.
- Astuti, Reni Dwi dan Linarti, U. Analisis pengaruh faktor dalam TPB dan outcome terhadap niat warga bergabung di bank sampah (studi kasus di Kota Yogyakarta). *Prosiding SNTT FGDT 2018*.
- Botetzagias, Iosif, Chrisovalantis, and Antora-Fani Dima, 2015, Extending the Theory of Planned Behavior in the context of Recycling : the role of moral norm and of demographic predictors. www.researchgate.net, diakses tanggal 27 Agustus 2018.
- Corbett, Julia B., 2010, Theory of Planned Behavior, *The Encyclopedia of Science and Technology Communication*, pp. 578-582.
- Davis, G, et all. 2006. *Demonstrating the Need for the Development of Internal Research Capacity: Understanding Recycling Participation Using the Theory of Planned Behavior in West Oxfordshire, UK*. Resource, Conservation and Recycling 46, pp.111-127.
- Dudovskiy, John, 2013, The Model of Goal-Directed Behavior. <https://research-methodology.net/the-model-of-goal-directed-behaviour>, diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Fearon, James and Paul K.Adraki, 2014, Perceptions and Attitudes to Waste Disposal: An Assessment of Waste Disposal Behaviors in the Tamale Metropolis, *Journal of Environment and Earth Science*, No.1, Vol.4:16-22.
- Ghozali, I. 2014. *Model persamaan struktural, konsep dan aplikasi dengan program AMOS 22.0 edisi IV*.Badan Penerbit UNDIP Semarang.
- Hardi, Ardi Teristi, 2018, Diserbu Pemudik, Volume Sampah di Yogyakarta Diprediksi Naik, <http://mediaindonesia.com>, diakses tanggal 1 September 2018.
- Hines, J.M., Hungerford, H.R. and Tomera, A.N. (1986). Analysis Synthesis of Research on Responsible Environmental Behavior : A Meta-Analysis. *The Journal of Environmental Education*, 18(2), 1-8.
- Hwang, Y.-H., Kim, S.-I. and Jeng, J.-M. (2000). Examining the Causal Relationships Among Selected Antecedents of Responsible Environmental Behavior. *The Journal of Environmental Education*, 31 (4), 19-25
- Ittiravivongs, 2011, Factors Indfluence Household Solid Waste Recycling Behaviour in Thailand : an Integrated Perspective. *WIT Transactions on Ecology and The Environment*, Vol. 167:437-448, www.witpress.com.
- Johansson, K. (2017). Understanding recycling behavior: a study of motivational factors behind waste recycling. *WIT Transactions on Ecology and The Environment*, Vol 202, WIT Press, 401-414.
- Kartika, 2009, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menabung Sampah serta Dampak Keberadaan Bank Sampah Gemah Ripah (Kasus Masyarakat Dusun Badegan, Yogyakarta. *Skripsi*. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kusumaningtyas, D. A dan Rosyidah. 2015. *Screening dan Evaluasi Program Bank Sampah Kota Yogyakarta*. Laporan Penelitian Kerjasama Kelembagaan.
- Manalu, S.P, Cahaya, I, dan Marsaulina, I. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. jurnal.usu.ac.id/index.php/ws/article/download/6231/2644, diunduh tanggal 5 Desember 2016.
- Mauliana, A.S.2012. Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Sampah di Kecamatan Cimahi Utara serta Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Perencanaan Wilayah Kota*,Vol.23 No. 3.
- McGuire, N, M.2015. Environmental Education and Behavioural Change: An Identity-Based Environmental Education Model. *International Journal of Environmental & Science Education*. 10(5).pp. 695-715
- Miafodzzyeva, Sviatlana. 2012. *Recycling Behaviour of Householders in Multicultural Urban Areas : Case Study Jarva, Stockholm*. KTH Royal Institute of Technology School of Industrial Engineering and Management Departement of Industrial Ecology. Stockholm, Sweden.

- PERATURAN Menteri Lingkungan Hidup No.13 tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah
- Prager, K.2012. *How to Apply Theories of Behaviour Change to SEWeb and related public engagement activities*. Project Action Number 04, Scotland's Environment
- Rahab, W.2015. Pengujian Model Pengaktivasian Norma Personal dalam Perspektif Pemasaran Sosial. *Mimbar*, Vol 31 No.1
- Saputro, R. B. 2013. Proses Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah. Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia; Depok
- Suwerda. 2010. *Bank Sampah Kajian Teori*, Buku 1. Penerbit Weda Press. Yogyakarta.
- Wulandari, A. 2016. Kepemimpinan dan partisipasi masyarakat dalam Program Bank Sampah. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. *Skripsi*. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.

**DAFTAR HADIR KOLOKIUUM
LAPORAN PENELITIAN DANA UAD T.A. 2018/2019**

Hari, Tanggal : Jum'at, 08 Nov 2019
 Pukul : 09.00
 Tempat : LPPM
 Reviewer/Pemonev : Dr. Surahma Asti M.

No.	Nama Pengusul	Skema	Tanda Tangan
1.	Siti Kurnia Nis H	Integratif	
2.	Tri Wahyuni S	Fundamental	
3.	Reni Dwi Astuti	PHB	
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Yogyakarta
 Kepala UAD,

 Dr. Wipodo, M.Si.
 NIP. 19600223 158709 1 001

